

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

Pilar-pilar Ibadah Penguat Aqidah

KONSULTASI AGAMA

Perluakah Memperbaiki Akad?

SIRAH NABAWI

Syar & Ibadah Pilar Tegaknya
Masyarakat Islam

PROGRAM CORNER

Ustadz Wijayanto
Ajak Ribuan Jamaah
Peduli Palestina

Rekening Donasi:
BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BCA: 0113217771,
Muamalat: 7110029306, CIMB Niaga: 86002762400 (infaq/kemanusiaan)

Jumlah Donatur
6847
siapa menyusul?

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah
Malang

MAJALAH DONATUR
YDSF MALANG

**EDISI
MARET
2018**

Kotak Hitam

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

Apakah yang Anda bayangkan tentang kotak hitam? Setiap mendengar “kotak hitam”, ingatan kita biasanya akan langsung tertuju pada kotak hitam (*black box*) di dalam pesawat terbang. Peranti ini adalah objek pencarian utama ketika sebuah pesawat terbang mengalami kecelakaan. Mengapa demikian? Karena peranti ini berisi rekaman pembicaraan antara pilot dan pemandu lalu lintas udara atau *air traffic control* (ATC) serta sejumlah informasi lain yang berhubungan dengan kondisi selama penerbangan.

Kalau kita membuat sebuah pengandaian, jangan-jangan, kotak hitam ini ada di mana-mana, hanya saja kita tidak mengetahuinya. Bisakah kita mencari kotak hitam di sebuah perusahaan yang pendapatannya turun drastis hingga terpaksa memberhentikan banyak pegawai dan menjual aset-asetnya? Atau di sebuah sekolah yang prestasinya tiba-tiba merosot, murid-muridnya berkurang, hingga akhirnya ditutup?

Berdasarkan hasil investigasi oleh para pakar, kotak hitam di sebuah pesawat mampu memberikan informasi yang diduga sebagai faktor-faktor penyebab kecelakaan penerbangan, apakah karena kerusakan mesin, kesalahan manusia, ataukah faktor alam semata. Faktor terakhir ini tentu sudah di luar kuasa kita sebagai manusia. Tetapi, faktor pertama dan kedua (mesin dan manusia) dapat ditelaah untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Demikian juga seandainya kita dapat menemukan “kotak hitam” di sebuah perusahaan, sekolah, organisasi, atau rumah tangga, kita akan memiliki informasi yang lebih baik mengapa “tragedi-tragedi” tertentu terjadi di lingkungan tersebut. Dalam kebanyakan kasus di lingkungan ini, faktor manusia lebih dominan ketimbang faktor alat. Faktor manusia itu bisa berupa sikap tidak disiplin, tidak



Foto: Syf

berkomitmen, tidak taat peraturan, tidak menjalankan prosedur, dan sebagainya. Dalam bahasa kampanye keselamatan lalu lintas, hal ini sering dirumuskan dalam ungkapan “pelanggaran adalah awal dari kecelakaan”.

Padahal, Islam mengajarkan kita untuk profesional dalam bekerja. Rasulullah Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “*Sesungguhnya Allah mencintai jika seorang dari kalian bekerja, maka ia itqon (profesional) dalam pekerjaannya*”. H.R. Baihaqi.

Untuk mencapai kesuksesan di dalam bekerja, seseorang harus bersikap profesional dalam bidang pekerjaannya. Seorang profesional tidak pernah berhenti menggali ilmu di bidangnya. Dia akan berkomitmen dan melakukan semua itu dengan sepenuh hati (*passion*).

Mari tingkatkan profesionalitas dalam pekerjaan agar dengan itu kita dapat meraih cinta yang lebih besar dari Allah *subhanahu wa ta’ala*. Jadikan pekerjaan bukan sekadar sebagai wahana mencari nafkah, melainkan juga sebagai sarana untuk beribadah. Karena itu, sebagaimana kita harus terus meningkatkan kualitas dalam beribadah, kita pun harus terus meningkatkan kualitas dalam bekerja. Dan hal itu boleh jadi perlu dimulai dengan menemukan dan mempelajari isi kotak-kotak hitam yang mungkin berserakan di sepanjang perjalanan kehidupan kita, baik dalam ranah pribadi, sosial, maupun profesional. *Wallahu a’lam bisshawab*.

4	bahasan utama
7	komentar donatur
8	sahabat al falah
10	konsultasi agama
12	konsultasi kesehatan
13	gizi
14	konsultasi psikologi
16	sirah nabawi
18	kajian
21	kekinian
22	doa
24	parenting
26	program corner
28	pernik sedekah
30	tazkiyatun nafs
31	renungan
32	memasak
33	laporan keuangan
34	agenda
38	tips
39	potret donatur
41	superkids



4 | BAHASAN UTAMA

Pilar-pilar Ibadah Penguat Aqidah



10 | KONSULTASI AGAMA

Perlukah Memperbaiki Akad?



20 | KEKINIAN

Malu Meminta



26 | PROGRAM CORNER

Ustadz Wijayanto Ajak Ribuan Jamaah Peduli Palestina

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000
 PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei
 PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.
 PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasojo, bendahara: H. Asmualik, ST.
 PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasojo
 PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni; staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus, Ito, Igun, Sholeh A., layout: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi,
 PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 085101760026, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.

Pilar-pilar Ibadah Penguat Aqidah

Nara Sumber: Ustadz Wijayanto

Dalam membangun sistem masyarakat islam, tentunya ada banyak hal mendasar yang harus menjadi fokus penting yang pertama kali harus dikuatkan dan disempurnakan, salah satunya adalah dalam hal syi'ar dan ibadah.

Di antara syiar-syiar yang paling nampak adalah empat kewajiban yang didahului oleh dua kalimat syahadah, yang dinamakan Arkanul Islam (rukun Islam), yang kemudian telah dikhususkan oleh para fuqaha dengan nama 'Ibadat'.

Berkenaan dengan rukun Islam tersebut Rasulullah SAW bersabda dalam hadistnya yang mulia: "Islam dibangun (ditegakkan) di atas lima dasar: Syahadah (menyaksikan) bahwa tiada illah selain Allah dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan haji ke Baitullah bagi orang yang mampu memenuhinya." (HR. Bukhari-Muslim).

Shalat Mengajarkan Banyak Hal

Ustadz Wijayanto mulai menerangkan pada poin ibadah yang pertama yakni tentang shalat. "Dari shalat saja, kita bisa belajar banyak sekali tentang sistem

masyarakat yang bisa kita terapkan." Sholat itu tiang agama, tidak boleh ditinggalkan dalam kondisi apapun. Sholat lima waktu bagi laki-laki yang baligh harus ke masjid. "Bahkan Rasulullah pernah bersabda bahwa ia akan membakar rumah orang yang tidak ikut shalat berjamaah di masjid, namun dalam prakteknya Rasulullah tidak pernah melakukannya karena mempertimbangkan adanya wanita di dalam rumah yang tidak wajib shalat berjamaah di masjid," ujarnya menekankan.

Masjid merupakan sebuah miniatur sistem kemasyarakatan. Banyak interaksi sosial yang terjadi. Masjid seharusnya menjadi home base seluruh data masyarakat. "Kondisi seluruh warga harus terpantau, pekerjaan, gaji, bahkan golongan darahnya apa, itu seharusnya terdata di masjid," tutur ustadz Wijayanto. Karena masjid akan berperan pada empat poin, menegakkan ibadah, layanan sosial, dakwah, & menegakkan aqidah.

Pada zaman Rasulullah, masjid merupakan pusat seluruh aktifitas sosial dan itu harus kita contoh dan

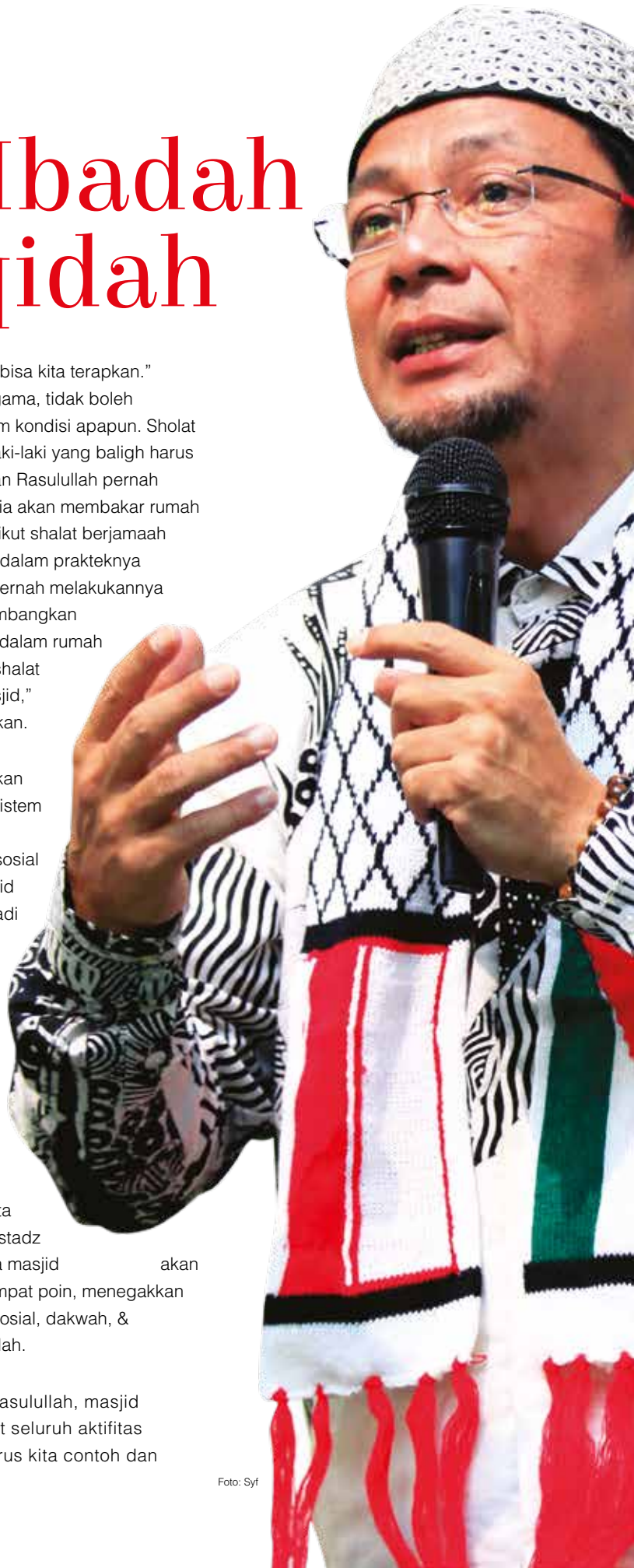


Foto: Syf

diterapkan. "Sekarang justru lebih banyak yang berlomba-lomba membangun masjid daripada memakmurkan masjid," tukas ustadz yang juga dosen ini. "Masjid besar, megah, mewah tapi jamaahnya hanya satu shaf saja ya percuma," imbuhnya. Masjid juga tidak hanya mementingkan seberapa banyak jamaahnya, namun seberapa besar manfaatnya bagi warga

sekitar. "Salah satu cara yang paling tepat untuk membangun sistem kemasyarakatan islam adalah menjadikan orang-orang untuk kembali ke masjid," jelasnya.

Masjid juga harus mampu menjadi pengendali sosial. "Bahkan harus tahu

Dari sholat saja, kita bisa belajar banyak sekali tentang sistem masyarakat yang bisa kita terapkan.

kenapa orang ini kok jarang sholat ke masjid," pungkasnya.

Dari sholat sudah banyak sekali hal-hal yang bisa diambil pelajarannya. Karena dampaknya bukan hanya ke pribadi, tapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Sholat menghasilkan 5 hal, rejeki berkah, bebas siksa kubur, di akhirat tercatat kebaikan, mudah melewati siratal mustaqim dan puncaknya adalah masuk surga tanpa hisab. Itu semua bagi penegak sholat," terang Da'i asal Jogjakarta ini.

Mengendalikan Moral dengan Puasa

Puasa sangat berperan besar dalam mengendalikan nafsu. Hampir seluruh kemaksiatan, penyimpangan dan kejahatan karena tidak puasa. "Karena nggak mungkin orang bermaksiat dalam kondisi puasa," tukas da'i berkacamata ini. Puasa juga mampu menjaga sistem tubuh agar tetap sehat, sehingga pengaruhnya pada kondisi kesehatan masyarakat. "Secara tidak langsung masalah kesehatan pun akan beres dan tak hanya fisik yang sehat, tapi akhlak sosialnya pun sehat terjaga," jelasnya.

Banyak sekali manfaat puasa dalam kehidupan sosial. Diantaranya adalah mampu menanamkan nilai kebersamaan. "Kaya miskin, tua muda, berpangkat atau tidak semua bisa merasakan lapar bersama dan nikmatnya berbuka bersama pula, karena jarang kan kita temui buka puasa sendirian di pojokan," tuturnya sambil tersenyum.

Selain itu, puasa juga memberikan banyak kesempatan bagi kita untuk banyak berbuat kebaikan. Saling memberi dan menerima. Bagi yang bersedekah kepada yang membutuhkan dan yang mendapatkan sedekah menerimanya dengan rasa syukur. Doa pun akan terpanjat sehingga keduanya mendapatkan keberkahan.

Zakat sebagai Penyelamat Ekonomi Umat

Zakat merupakan sistem ekonomi yang luar biasa. Rasulullah sampai bersabda ada tiga yang pasti didapatkan dari zakat, yang pertama adalah keberkahan rejeki. Keberkahan adalah sebuah nilai tambah dari rejeki. Bisa berupa ketenangan jiwa, keharmonisan keluarga, kesehatan yang



Foto: Syf

senantiasa terjaga dan lain-lain. Kedua adalah mendapatkan kasih sayang Allah. Karena Allah menyayangi orang-orang yang peduli kepada orang yang tidak mampu. Dan yang ketiga selalu mendapatkan pertolongan Allah.

Pencuri yang paling kejam adalah orang yang berpenghasilan tapi tak mengeluarkan zakatnya. "Karena sama saja ia telah mengambil haknya orang-orang miskin yang seharusnya menerimanya," ungkap da'i lulusan Universitas Islam Internasional Islamabad ini. Dengan zakat akan terjadi relasi sosial yang baik.

Ketika Abu Bakar pertama kali dilantik menggantikan Rasulullah, yang pertama diperangi adalah para penunggak zakat. "Diperangi disini maksudnya adalah dipahamkan agar mereka sadar akan kepentingan zakat untuk umat," jelas da'i pengasuh Pesantren Bina Insan Anak Sholeh Jogjakarta ini.

Haji Puncak Peribadatan

Manusia akan mengalami tiga panggilan dalam hidupnya. Pertama adalah panggilan adzan. Yakni agar mereka mendatangi masjid untuk segera melakukan shalat. Kedua adalah panggilan ke tiga masjid yaitu Mekah, Madinah dan Al Aqsa. Yang ketiga adalah panggilan menghadap Allah langsung, yakni melalui kematian.

"Inti dari haji adalah agar setiap umat muslim mulai belajar mati sebelum mati, makanya kita diharuskan memakai pakaian ihram." Ujar da'i kelahiran 27 Desember 1968 ini. Profesi, jabatan, gelar, semua ditinggalkan. Mereka belajar menghadap Allah langsung. Maka salah satu bentuk mabrurnya haji seseorang adalah ketika pulang, ia bertambah kesholehannya. Tidak hanya ritualnya namun sosialnya juga.

Namun ketika seluruh poin ibadah ini sudah dilakukan, itupun ternyata belum cukup ketika kita belum mengajak yang lain untuk ikut beribadah juga. "Karena orang baik itu nggak cukup, dia harus baik dan mengajak orang lain untuk ikut baik,"

ujarnya berpesan.

Sehingga untuk mewujudkan sistem masyarakat islam butuh proses yang lama. Karena untuk menanamkan dengan kuat keempat poin ibadah mendasar ini tidaklah mudah. "Misalkan pada ibadah sholat. Tahapannya pasti berbeda-beda antara yang belum pernah sholat dengan yang sudah shalat tapi bolong-bolong," tutur ustadz Wijayanto. Yang belum pernah shalat dibantu agar bisa shalat, yang bolong-bolong dibantu agar bisa full, yang sering telat dibiasakan agar tepat waktu, hingga yang sudah rajin berjamaah pun masih memiliki proses untuk menuju ibadah yang khusyu'. Proses ini pun berlaku pada ibadah-ibadah lain dan bisa dibayangkan seberapa kompleks kondisi masyarakat kita dalam masalah ibadah.

Butuh sebuah gerakan yang memiliki satu visi dan misi tanpa harus memandang setiap perbedaan yang ada. Semua bisa dimulai dari diri sendiri. Kemudian keluarga dan saudara, tetangga, sahabat hingga ke masyarakat.



Foto: Syf

Foto: Asn



Foto: Dok. Pribadi

Ibadah Harus Dinomorsatukan

M. Alawy S.A., Mahasiswa

Ibadah sangat penting sebagai sebuah asupan bagi diri kita dalam memenuhi kebutuhan kecerdasan spiritual. Jika ibadah dilakukan dengan khushyuk, maka dapat membuat hati lebih peka dan benar dalam membuat keputusan. Dengan demikian otomatis akan mengaktifkan kecerdasan kita secara IQ dan EQ. Dengan IQ dan EQ hasil dari ibadah, akan sangat berperan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Bekal kecerdasan spiritual pada setiap manusia, akan membuat manusia tersebut mampu menjadi khalifah yang adil dan diridhai Allah dimanapun dia berada. Agar hal tersebut dapat dicapai, maka ibadah harus dinomorsatukan agar posisi kita dalam bermasyarakat dapat menjadi contoh pentingnya SQ dalam kehidupan.

Disiplin dan Komitmen Dengan Diri Sendiri

Agatha, Ibu Rumah Tangga

Ibadah untuk membangun masyarakat yang Islami. Dengan ibadah pula, saya berupaya untuk menjaga tingkat keimanan supaya diri ini tetap terjaga dari hal-hal yang dimurkai oleh Allah SWT. Dengan ibadah yang rutin dikerjakan, membuat saya bisa berfikir jernih terutama ketika berada ditengah lingkungan yang penuh dengan pengaruh modernisasi dan teknologi. Agar ibadah yang kita kerjakan selalu diurutan nomor satu, menurut saya kuncinya ada di disiplin dan komitmen dengan diri sendiri. Kemudian berusaha menanamkan prinsip bahwa perintah Allah adalah nomor satu dari apapun. Sebagai contohnya ketika masuk waktu sholat, maka sesegera mungkin mencari masjid terdekat dan mengerjakan sholat berjamaah. Semoga kita semua selalu pada jalanNya yang lurus.

Membangun Masyarakat yang Islami

Gagan, Pengusaha

Syi'ar dan Ibadah merupakan 2 kegiatan yang saling berkaitan. Kita tidak bisa hanya memilih syi'ar saja tanpa beribadah, begitu juga jika hanya beribadah saja tanpa menyampaikan kebaikan (syi'ar) kepada saudara seiman. Apalagi di zaman sekarang dimana pluralisme, liberalisme dan paham2 isme lainnya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam semakin banyak, perlu adanya dukungan sesama muslim untuk saling mengingatkan dalam kebaikan.

Ibadah sudah pasti sangat penting bagi kita umat muslim yang bertaqwa. Untuk itu disamping beribadah, wajib bagi kita utk mengerjakan amalan sunnah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karenanya menyampaikan atau menyebarkan kebaikan dan ajaran Islam tentu sangat diperlukan.

Menurut saya, kiat-kiat agar ibadah menjadi yang dinomorsatukan bisa dengan 4 cara: 1) Menentukan prioritas: Menjadikan ibadah kepada Allah menjadi prioritas diatas semuanya, sesibuk apapun, jika hendak dibuat alasan pasti akan ada saja alasan untuk menunda ibadah. 2) Konsisten dengan waktu: Merupakan lanjutan dari kiat yang pertama, yang akan sulit juga untuk diawali, contoh sederhananya adalah membiasakan setiap adzan berkumandang bisa langsung berangkat ke masjid untuk solat di masjid, betul ini sangat sulit diawal, namun jika sudah menjadi kebiasaan rasanya enak dan jika tidak dikerjakan rasanya ada yang hilang. 3) Selalu ingat akhirat: Hidup didunia hanya transit, sebelum tujuan akhir mari memperbanyak bekal, karena jika tidak cukup bekal bisa salah tujuan (ke neraka). 4) Hati tertuju kepada Allah.

Foto: Dok. Pribadi





Foto: Dok. Pribadi

Bantu Para Jomblo Siapkan Separuh Agamanya

Apa yang anda pikirkan ketika membaca atau mendengar kata KLIK. Umumnya kata ini sangat berhubungan dengan komputer dan internet. Ketika kita memilih sesuatu di layar, kita akan menekan tombol mouse dan akan terdengar suara klik. Tapi ternyata bukan KLIK itu yang akan kita bahas. KLIK di sini adalah singkatan dari Klinik Nikah.

KLIK (klinik nikah) adalah sebuah komunitas edunikah yang memberikan edukasi tentang pernikahan (pra dan pasca nikah) dan memfasilitasi proses ta'aruf bagi setiap orang yang sudah siap menikah, tentunya dengan persyaratan yang berlaku. Dalam KLIK tidak hanya melayani konsultasi tentang pernikahan saja, tetapi juga melayani konsultasi tentang keagamaan islam secara umum.

Awal berdiri KLIK adalah tanggal 14 februari 2014 yang diprakarsai oleh Ustadz Yosi Al Muzanni bersama angkatan muda Al-Fatih masjid Ramadhan perum Griyshanta kota Malang dan dibantu juga para pengurus ta'mir.

"Komunitas ini didirikan atas dasar ingin meramaikan dan memakmurkan masjid agar lebih banyak anak muda yang datang dan juga kondisi anak muda sekarang yang masih doyan pacaran berlama lama, bahkan sampai ada yang 10 tahun pacaran tapi ujung ujungnya sakit hati lalu putus begitu saja," jelas Ustadz Yosi. Selain itu juga harapannya, KLIK bisa menjadi sebuah rujukan bagi mereka yang ingin memilih cara yang benar dalam mempersiapkan pernikahan. "Karena itulah dibentuknya KLIK adalah sebagai wadah pengetahuan tentang persiapan pranikah hingga pascanikah," tambahnya.



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi

Selain kegiatan perkuliahan, KLIK juga melayani konsultasi pernikahan dan juga mengisi seminar-seminar di berbagai perusahaan, lembaga dan instansi. "Alhamdulillah kita juga sempat diundang untuk mengisi di Negara Malaysia sekitar tahun 2016 lalu," tuturnya. Hal ini bisa sedikit menggambarkan bahwa kebutuhan dan antusias orang-orang terhadap proses-proses menuju pernikahan sangat diharapkan untuk bisa didapatkan.

Untuk target besar, Ustadz Yosi menyampaikan bahwa KLIK Ingin menjadi sebuah komunitas yang terus ikut ambil peran dalam bidang edukasi pernikahan. "Karena ketika kita membantu memudahkan orang lain yang dalam hal ini adalah tentang persiapan pernikahan, maka kami yakin Insyaa Allah, Allah juga akan membantu kita.dalam setiap urusan," tuturnya.



Foto: Dok. Pribadi

"Saat ini KLIK yang memiliki markas pusat di Masjid Ramadhan Griya Santha ini telah memiliki 11 cabang yang Alhamdulillah masih aktif mendakwahkan edunikah yakni Medan, Palembang, Pekanbaru, Madiun, Kediri, Surabaya, Jember, Cilegon, Jakarta, Semarang dan Jogjakarta," terang Ustadz yang memiliki 3 orang anak ini.

KLIK sudah memasuki angkatan ke-10 untuk yang di Malang. Sedangkan untuk cabang masih sekitar 3 chapter. Perkuliahan KLIK berlangsung selama tiga bulan dengan 12 kali pertemuan yang di laksanakan setiap pekan sekali. Dengan metode kelas maksimal 70 mahasiswa (ikhwan dan akhwat), perkuliahan dilaksanakan Indoor (ceramah dan diskusi) dan Outdoor (outbond dan rihlah). "Perkuliahan KLIK diisi oleh para da'i yang memiliki multidimensi pengetahuan serta lulusan dari universitas dalam negeri dan timur tengah," ujar founder KLIK ini.



Foto: Dok. Pribadi



Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Syf

Perluakah Memperbaiki Akad Pernikahan?

Assalaamu'alaikum. Ustadz, dulu sebelum menikah saya telah melakukan hubungan suami istri dengan suami sekarang. Namun saya telah bertaubat dan berhijrah, insya Allah istiqomah di jalan Allah. Pertanyaan saya bagaimana cara saya memperbaiki akad pernikahan saya ustadz? Setahu saya akad pernikahan tidak sah dilakukan jika belum bertaubat sebelum menikah. Kemudian bagaimana dengan status anak kami ustadz? Apakah memang tidak bisa di-binkan kepada ayahnya? Mohon pencerahan ustadz, karena hal ini sangat mengganggu

pikiran saya. Wassalamualaikum. Ry_Malang

Jawab:

Semoga Allah -ta'ala- menerima taubat ibu dan suami serta menghapus dosa besar itu. Dan semoga Allah -ta'ala- menjaga anak-anak dan keturunan ibu dari zina dan dosa besar lainnya.

Dalam Al Fiqhu al Islami wa Adillatuhu disebutkan bahwa berdasar kesepakatan ulama dibolehkan bagi seorang lelaki menikahi perempuan yang dizinahnya.

Pendapat ini selaras dengan fatwa para sahabat Nabi -shallallahu `alaihi wa sallam, seperti disebutkan dalam riwayat dari

Hammam bin Harits bin Qais bin Amr al Nakha'i al Kufiy dari Abdullah bin Mas'ud tentang seorang lelaki yang berzina dengan seorang perempuan kemudian lelaki itu hendak menikahi perempuan tersebut. Jawab Ibnu Mas'ud, "Tidak mengapa yang demikian itu."

Apakah disyaratkan bertaubat sebelum menikah? Di antara ulama ada yang mengharuskan taubat sebelum menikah, walaupun dijumpai pula pendapat yang tidak mensyaratkan taubat.

Dengan demikian pernikahan yang sudah berlangsung dianggap sah dan tak mengapa bila tidak dilakukan perbaikan akad. Akan tetapi, mungkin ibu masih ragu dan menginginkan perbaikan, juga tidak apa-apa, dengan cara cukup menghadirkan wali dan saksi. Tidak perlu melapor ke Kantor Urusan Agama, cukup dengan buku nikah yang lama.

Tentang menasabkan anak kepada ayahnya, hukum asal menegaskan bahwa anak hasil zina tidak dinasabkan kepada lelaki yang dulu menghamili ibunya, tapi dalam Fiqih al Islami wa Adillatuhu dirinci sebagai berikut:

Bila anak itu lahir setelah enam bulan pernikahan, maka nasab terhubung dengan ayahnya. Akan tetapi bila anak itu lahir sebelum enam bulan dari waktu akad nikah, maka nasab tidak dapat dihubungkan dengan lelaki yang menghamili perempuan itu. Tapi, bila lelaki itu berikrar mengakui bahwa bayi itu adalah anaknya, dan tidak menyebutkan dari hasil zina, maka dengan pengakuan itu anak bisa dinasabkan kepada ayahnya demi menjaga kehormatan muslim.

Hukum ini hanya berlaku bagi lelaki yang menikahi perempuan yang dihamilinya. Adapun bila lelaki lain yang menikahi perempuan yang hamil oleh lelaki lain, ada rincian bahasan tersendiri yang disampaikan oleh fuqaha`. Wallahu a`lam bisshawab

Men-Talak Pasangan Yang Sedang Sakit



Foto: Syf

Assalamualaikum Wr Wb. Ustadz saya mohon tausiyahnya atas masalah saudara saya. Saudara saya menikahi seorang janda yang mempunyai anak dan juga sudah berkeluarga. Ketika dinikahi janda tersebut dalam keadaan sakit.

Yang ingin saya tanyakan, bagaimana hukumnya jika saudara saya ingin menceraikan wanita tersebut dalam keadaan sakit? Karena selama ini saudara saya sudah menafkahi dan membiayainya, sedangkan wanita tersebut tidak mau diajak pulang ke rumah suami.

Akan tetapi jika suami di rumah istri, saudara saya mendapatkan perlakuan yang kurang nyaman dari anak dan menantu wanita tersebut. Sedangkan istri saudara tersebut pernah berjanji akan

mengikuti suami. Aa_Malang

Jawab:

Pernikahan itu ikatan suci. Islam mendorong para suami yang memiliki otoritas talak agar berusaha mempertahankan keutuhan rumah tangga. Allah –subhanahu wa ta’ala- berfirman: “Bila kamu tidak menyukai mereka (istri), (maka bersabarlah) karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.” (Al Nisa: 19)

Walaupun demikian, ketika dijumpai sebab-sebab yang menjadikan pernikahan sulit dipertahankan, Islam membolehkan terjadinya talak. Sehingga banyak ulama yang berpendapat hukum asal talak adalah berubah (boleh). Akan tetapi hukum talak

berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi yang melatarinya, sehingga talak bisa mubah (boleh), makruh, sunnah, wajib dan haram.

Dalam kondisi seperti yang diceritakan di atas, tidak sepatutnya seorang istri menolak saat diajak pindah oleh suami ke rumahnya. Dan tidak sepatutnya anak-anak (dari istri) membenci dan tidak menghormati suami ibunya.

Bagi suami yang menghadapi penolakan istri dan respon negatif dari anak-anak istri, boleh saja mentalak istrinya mengingat tujuan pernikahan tidak terwujud mengingat perlakuan yang tidak tepat yang dialami. Walaupun mempertahankan keutuhan rumah tangga lebih baik dengan menambah modal kesabaran. Wallahu a’lam bisshawab.

Penyebab Masalah Pencernaan



Foto: Syf



Pengasuh Rubrik: dr. Nurul Wijani

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Assalaamu'alaikum Dokter. Teman saya mengalami masalah dengan pencernaannya Dok, disuatu saat tertentu dia mengalami muntah-muntah yang cukup parah dari malam hari hingga pagi. Hasil cek ke puskesmas terdekat terindikasi asam lambung. Pernah saya tanya dari orang tuanya juga ada masalah kesehatan serupa. Apakah hal tersebut bisa disebut asam lambung dengan factor keturunan ya Dok? Lantas apakah penyebab dan solusi jika memang terindikasi asam lambung Dok? Hk_Malang

Jawab:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh. Penyakit maag atau asam

lambung dalam dunia medis disebut juga dengan sindroma dispepsia. Sindrom dispepsia merupakan suatu kumpulan gejala saluran cerna terdiri dari perut kembung, terasa penuh sehingga mudah kenyang, perut perih di bagian atas (ulu hati), sering bersendawa, mual, muntah, dan sebagainya. Keluhan seperti ini dapat terjadi pada penyakit tukak lambung atau gastritis fungsional. Gastritis fungsional yaitu peradangan yang terjadi pada lambung akibat pengeluaran asam lambung yang berlebih. Penyebabnya banyak, misalnya stress, terlambat makan, sering makan makanan asam, pedas, dan lain-lain. Gastritis fungsional dapat diatasi dengan jadwal makan yang teratur, mengurangi pemicu seperti stres,

menghindari makanan yang merangsang asam lambung seperti makanan pedas, asam dan terlalu berbumbu, kopi serta mengonsumsi obat maag bila terjadi kekambuhan akut. Sedangkan pada tukak lambung terdapat perlukaan di daerah dinding lambung, paling banyak disebabkan oleh bakteri *H. pylori*. Penyakit maag bukan penyakit keturunan, namun pada beberapa orang terdapat kelainan genetik pada saluran pencernaannya yang dapat memicu terjadinya maag yang biasa disebut autoimun gastritis yang termasuk kedalam gastritis kronik. Bila mengalami gejala dispepsia dan tidak teratasi dengan obat maag biasa, segeralah memeriksakan diri ke dokter untuk mendapatkan diagnosis dan penanganan yang tepat.

Waspada Anemia

Oleh: Resty Lindiawati, S.Gz.
Mahasiswa Program Studi Dietisien,
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Anda pernah mendengar istilah anemia? Ya, anemia merupakan kondisi dimana tubuh tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat (hemoglobin) untuk membawa oksigen yang memadai ke seluruh tubuh. Hampir semua orang pernah mengalami anemia. Menurut data WHO 2013, prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Gejala-gejala anemia pada umumnya itu 5 L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lalai) Bila anemia sudah parah maka wajah, kelopak mata bagian dalam, bibir, kulit dan telapak tangan terlihat pucat. Hal inilah yang dapat menyebabkan pusing, berkunang-kunang, mudah mengantuk dan sulit berkonsentrasi.

Apa sih perbedaan anemia dan tekanan darah rendah?

Anemia dan tekanan darah rendah merupakan dua hal yang berbeda. Anemia berhubungan dengan kadar Hemoglobin yang kurang di dalam darah sedangkan tekanan darah rendah berhubungan dengan kerja jantung yang kurang kuat memompa darah ke seluruh tubuh. Perbedaan lainnya yaitu pengukuran anemia diketahui melalui pemeriksaan darah sedangkan tekanan darah rendah diketahui melalui alat ukur yang dipasang di lengan atau tensi darah.

Apa sih yang terjadi pada tubuh kita bila mengalami anemia ?

Jika tubuh kita mengalami anemia maka sel-sel tubuh akan kekurangan oksigen dan dapat menyebabkan gejala 5L dan gejala anemia lainnya.

Apakah penyebab anemia?

Penyebab utama anemia di Indonesia

karena kekurangan asupan protein dan sumber zat besi, asam folat dan sumber vitamin B12. Kurangnya asupan gizi makro dan mikro dapat menyebabkan tubuh menjadi kurus, berat badan turun, mudah sakit dan anemia. Wanita beresiko mengalami anemia, karena wanita memerlukan kebutuhan zat besi yang tinggi pada saat masa pubertas serta kekurangan zat besi karena pendarahan selama menstruasi.

Mengapa sih mencegah anemia itu penting?

Karena jika kita sudah merasakan gejala 5L, itu artinya kita sudah mengalami anemia yang parah. Kekurangan zat besi ditahap awal seringkali tidak menimbulkan gejala yang bisa kita rasakan padahal fungsi tubuh sudah tertanggung. Jadi jangan tunggu sampai muncul gejala anemia.

Anemia jika tidak dicegah dapat mengakibatkan beberapa hal seperti:

1. Menurunnya kemampuan belajar
2. Terganggunya kegiatan sehari-hari karena badan terasa lemah
3. Daya tahan tubuh menurun
4. Dan setelah menikah, anemia meningkatkan resiko masalah saat kehamilan dan melahirkan. Selain itu 1 dari 4 pelajar putri di Indonesia mengalami anemia.

Bagaimana cara mencegah anemia?

Adapun cara pencegahan untuk mengatasi anemia diantaranya yaitu dengan memenuhi kebutuhan harian dengan mengkonsumsi makanan sumber zat gizi seperti ikan, daging, hati ayam, makanlah buah-buahan yang mengandung vitamin C karena bisa membantu penyerapan zat besi. Mengonsumsi pangan hewani tidak membuat gemuk bila dikonsumsi dalam jumlah yang tidak berlebihan, supaya tidak mengalami kegemukan jagalah asupan kalori dan lakukan aktifitas fisik untuk membakar kalori. Selain mengonsumsi makanan kaya zat besi, konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sangat membantu memenuhi kebutuhan zat besi harian.

Bagaimana cara menangani anemia?

Jika mengalami anemia dapat diterapi dengan mengkonsumsi suplemen yang mengandung zat besi dan multivitamin. Mengonsumsi obat sesuai dengan rekomendasi dokter, Mendapatkan transfusi darah, Mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin dan mineral yang menunjang pembentukan sel darah merah sebagai pencegahan dan terapi anemia :

- Zat besi: Daging sapi, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau gelap.
- Folat: Buah-uahan, jus buah, sayuran berwarna hijau gelap, kacang-kacangan dan makanan berasal dari gandum seperti roti, sereal, pasta dan nasi.
- Vitamin B12: Daging sapi, produk berasal dari susu, produk berasal dari kedelai.
- Vitamin C: Buah jeruk, brokoli, tomat, melon dan strawberry.

Anemia bisa kita cegah dengan cara membiasakan makan 3 kali sehari dengan mengkonsumsi bahan makanan yang tinggi protein, tinggi zat besi dan asam folat seperti telur, tempe, tahu, ikan, daging, kacang-kacangan dan juga jangan lupa untuk mengkonsumsi buah dan sayur setiap harinya. Ayo kita cegah anemia dari sekarang.



Foto: Syf



Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog

Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Manfaat Sharing Sosial (Berbicara) Untuk Kesehatan Psikologis

Beberapa waktu yang lalu banyak pemberitaan di media cetak, elektronik ataupun media sosial tentang seorang anak yang melakukan tindakan kekerasan kepada orangtua, guru, rekan ataupun oranglain. perilaku demikian tergolong brutal bahkan berdampak buruk pada orang lain dan dirinya sendiri. Sebut saja perilaku anak yang memukul ibunya, seorang murid yang membunuh gurunya, atau seorang anak yang tega melakukan kekerasan fisik pada temannya. Kenapa hal ini bisa terjadi?

Mengapa seorang anak atau remaja yang seharusnya menikmati suasana keceriaan, justru dipenuhi oleh kekerasan, kebencian dan dendam yang sangat mendalam.

Kekerasan menurut Kaplan dan Sunden yaitu suatu kondisi dimana seseorang melakukan aktivitas atau tindakan yang bisa membuat bahaya secara fisik, baik kepada diri sendiri, orang lain, ataupun lingkungan. Pemicu atau penyebab terjadinya kekerasan tentunya beragam, namun dapat dikelompokkan menjadi

beberapa penyebab, seperti

1. Tidak terpenuhinya harapan atau keinginan seseorang
2. Kondisi tidak seimbang. Ada yang merasa lebih tinggi dan ada yang merasa direndahkan. Sikap demikian kemudian memicu perasaan bingung, frustrasi, merasa dirugikan, merasa terancam, dan merasa diperlakukan tidak adil
3. Tidak terjadinya bentuk kesepakatan,

Foto: Dok. Lembaga



yang berujung pada kekerasan dengan berbicara pada orang terdekat atau secara sosial yang dipercaya.

Ditemukan bahwa karena kemarahan, sharing sosial (berbicara) menimbulkan penurunan langsung dalam intensitas perasaan seseorang dan efek lainnya yang bisa menyertai, seperti dendam, perilaku agresif atau kekerasan. Seseorang yang memiliki kesempatan untuk sharing sosial (berbicara) juga memiliki peluang untuk meningkatnya kemampuan mengatasi masalah dan adanya harapan yang positif.

Sharing sosial (berbicara) juga membuat seseorang merasa berdaya setelah adanya dukungan dan perasaan terhibur oleh orang lain, artinya ia akan merasa mampu menangani masalahnya sendiri setelah proses interaksi dengan lingkungan sharing sosial mereka.

Ternyata mengungkapkan emosi dalam kondisi ketidaknyamanan psikologis seseorang akan menimbulkan efek yang baik. Lingkungan juga bisa membantu pencegahan terjadinya hal negatif seperti : tindak kekerasan, balas dendam, kegiatan kriminal ataupun kegiatan brutal lainnya.

Berikut ini adalah cara praktis yang dapat digunakan ketika seseorang merasakan perasaan yang tidak nyaman, seperti marah, sedih, cemburu, muak, merasa tidak adil, dendam atau lainnya :

1. Atur perasaan
2. Tinggalkan lokasi yang menimbulkan perasaan tidak nyaman
3. Atur emosi dengan melakukan

relaksasi sederhana, seperti menarik nafas dari hidung dan membuangnya dari mulut selama 2 menit

4. Pergilah ke lingkungan sosial/ orang terdekat yang dapat dipercaya

5. Lakukan sharing sosial (berbicara) dengan menyampaikan perasaan tidak nyaman. Upayakan identifikasi perasaan, identifikasi perasaan penting untuk mempermudah orang lain memahami anda.

6. Sampaikan apa yang menjadi ketidaknyamanan anda

7. Ketika merasa tidak nyaman dalam proses berbicara tetap upayakan pengaturan emosi, dengan teknik pernafasan sederhana

Ternyata mengungkapkan emosi dalam kondisi ketidaknyamanan psikologis seseorang akan menimbulkan efek yang baik.

akibat tidak ada yang ingin mengalah dan perbedaan cara pandang.

Dalam beberapa penelitian menyimpulkan jika penyebab-penyebab munculnya kekerasan salah satunya juga didasari pada ketidakmampuan seseorang untuk mengeluarkan emosinya secara tepat. Kenyataannya salah satu strategi yang paling sering digunakan untuk mengatur emosi adalah sharing sosial (Berbicara). Terdapat dampak langsung dari penurunan tingkat amarah

8. Sharing sosial (berbicara) bisa membuat nyaman ketika dijalankan dengan benar, ingat, solusi bukan yang diharapkan. Melainkan luapan emosi.

Sharing sosial (berbicara) adalah awal dari diri untuk membuka diri, mengeluarkan emosi dan menghindarkan diri dari efek negatif yang akan merugikan diri dan oranglain. Lakukanlah dengan bijak agar kondisi psikologis lebih terjaga.

Syiar Ibadah Pilar Tegaknya Masyarakat Islam

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dipapah keluar menemui para sahabatnya dalam keadaan kepala beliau dibebat. Beliau bersabda:

Sesungguhnya Allah telah memberikan pilihan kepada seorang hamba-Nya untuk memilih dunia atau memilih apa yang ada di sisi Allah, lalu hamba tersebut memilih apa yang ada pada Allah.

Mendengar apa yang dikatakan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, Abu Bakar terhenyak, menangis tersedu, "Wahai Rasulullah! Kami siap menebus engkau dengan ayah-ayah dan ibu-ibu kami!"

Abu Said al-Khudri Radhiyallahuanhu mengatakan, "Kami tercengang dan

terheran-heran dengan Abu Bakar." Kala itu, sebagian orang mengatakan, "Lihatlah orang ini! Rasulullah memberitahukan tentang seorang hamba disuruh memilih oleh Allah Azza wa Jalla, namun orang ini mengatakan, 'Kami siap menebus engkau dengan ayah-ayah kami dan ibu-ibu kami!'"

Namun akhirnya mereka sadar bahwa hamba yang dimaksudkan oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam adalah diri Beliau sendiri, oleh karena itu Abu Bakar menangis tersedu-sedu. Setelah menyampaikan ini, Rasulullah turun dari mimbar. Itulah ceramah terakhir Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam di atas mimbarinya di hadapan para sahabatnya.

Lima hari kemudian, dalam kondisi sakit keras dan tidak bisa berdiri, Rasulullah

Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak lepas perhatiannya terhadap shalat kaum Muslimin. Beliau bertanya: "Apakah mereka telah melaksanakan shalat?" Para Sahabat menjawab, "Belum. Mereka masih menunggu engkau, wahai Rasulullah!"

Beliau mandi hendak ke Masjid, tetapi tak kuat dan pingsan. Hal demikian berulang sampai 3 kali. Hingga Beliau akhirnya menyuruh orang-orang yang ada disekitarnya untuk meminta Abu Bakar memimpin para sahabat menunaikan shalat Isya'. Sejak itu Abu Bakar mengimami para sahabat shalat.

Merasa sakitnya agak sedikit ringan, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam keluar rumah menuju masjid dipapah oleh dua Sahabat. Saat berjalan menuju masjid, Aisyah

memperhatikan cara berjalan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: "Seakan-akan aku melihat kedua kaki Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam membuat garis di tanah (diseret) disebabkan sakit yang Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam derita."

Setibanya di masjid, Abu Bakar yang sedang mengimami shalat merasakan kedatangan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam berniat hendak mundur ke barisan makmum, namun Rasulullah memberikan isyarat kepada Abu Bakar agar tetap berada pada posisinya. Rasulullah terus dipapah, didudukkan dan shalat di samping Abu Bakar. Abu Bakar mengikuti shalat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, sementara para Sahabat tetap shalat dengan mengikuti Abu Bakar. Kejadian ini pada shalat Zhuhur hari Kamis. Shalat itu adalah shalat terakhir beliau laksanakan secara berjama'ah bersama para sahabatnya.

Setelah itu, sakit Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam semakin parah. Saat para sahabat sedang bersiap shalat Shubuh diimami oleh Abu Bakar, Senin, 12 Rabiul Awal, Beliau membuka kain penutup yang menghijab kamar Aisyah dari Masjid Nabawi. Beliau melihat kearah para Sahabat yang sedang berbaris rapi menunaikan shalat Shubuh. Wajah Beliau terlihat berseri-seri lalu tersenyum. Hampir saja kaum Muslimin terpengaruh dalam shalat mereka dengan senyum Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam yang mereka lihat.

Merasakan ini, Abu Bakar

Radhiyallahu'anhu mundur karena menyangka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam akan keluar dari kamar atau rumah Aisyah menuju masjid. Namun Rasulullah memberi isyarat agar mereka menyempurnakan shalat. Lalu Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam menutup kembali kain tabir itu. Para Sahabat menyangka bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam sudah mulai sembuh dari sakit. Padahal itu adalah senyum terakhir yang mereka saksikan dari seorang yang paling mereka cintai.

Meskipun Rasulullah sedang mengalami sakit parah, Beliau sering sekali memberikan wasiat kepada para sahabatnya terutama wasiat tentang shalat.

Karena kewajiban dan syi'ar paling utama adalah shalat.

Bahkan wasiat tentang shalat merupakan wasiat terakhir, ketika Beliau mengalami sakaratul maut. Beliau mengucapkannya dengan terbata-bata seraya menahan sakit: "Perhatikanlah shalat kalian... Perhatikanlah shalat kalian... Dan hendaklah kalian bertakwa

kepada Allah Azza wa Jalla dalam urusan budak-budak kalian"

Saksikanlah, begitu pentingnya Sholat hingga Manusia Terbaik itu demikian memaksakan diri mendampingi shalat para sahabatnya. Karena kewajiban dan syi'ar paling utama adalah shalat, ia merupakan tiang Islam dan ibadah harian yang berulang. Ia merupakan ibadah yang pertama kali dihisab dan ia merupakan garis pemisah antara iman dan kufur antara Mukmin dan kafir,

"Batas antara seseorang dengan

kekufuran adalah meninggalkan shalat. (HR. Muslim)

"Perjanjian antara kita dengan mereka adalah shalat, maka barangsiapa yang meninggalkan berarti ia kafir." (HR- Nasa'i, Tirmidzi dan Ahmad)

Karena itu semua maka masyarakat Islam pada masa salafus shalih sangat memperhatikan masalah shalat, sampai mereka menempatkan shalat itu sebagai "mizan" atau standar, yang dengan neraca itu ditimbanglah kadar kebaikan seseorang dan diukur kedudukan dan derajatnya. Jika mereka ingin mengetahui agama seseorang sejauh mana istiqamahnya maka mereka bertanya tentang shalatnya dan sejauh mana ia memelihara shalatnya, bagaimana ia melakukan dengan baik. Ini sesuai dengan hadits Rasulullah: "Apabila kamu melihat seseorang membiasakan ke Masjid, maka saksikanlah untuknya dengan iman." (HR. Tirmidzi)

Bahkan syi'ar sholat mampu menjadi perantara datangnya hidayah Allah, sebagaimana dialami seorang Lelaki Amerika. Menyaksikan lebih 3 juta orang dari berbagai negara dengan bahasa berbeda berdesakan di Masjidil Haram, acak dan tak teratur, hanya dalam hitungan detik mampu memposisikan diri dalam shaf yang rapi, dan hanya dengan satu kalimat "rapatkan shaf..."

Lelaki Amerika itu memandang kaca TV sejenak, terdiam terpaku, lalu ... "bear witness that there is none worthy of worship but ALLAH, and I bear witness that Mohammad is His Servant and Messenger..." Wallahu'alam bishawab.

Segenap keluarga besar YDSF Malang turut berduka cita atas berpulangnya Da'i YDSF Malang ke Rahmatullah:

Ustadz Agus Busaeri

Semoga Allah mengampuni semua dosanya dan menerima seluruh amal ibadahnya



Foto: Syf

Saat Yang Membahagiakan

"Saat paling dekat antara hamba dengan Rabbnya adalah ketika sujud, maka perbanyaklah doa." (HR: Muslim, Ahmad, Nasai, Baihaqi dan Abu Dawud)

Shalat adalah kesenangan para pecinta di dunia ini, karena ia menjadi wahana untuk bermunajat kepada Dzat yang tidak akan ditemukan kebahagiaan kecuali dengan-

Nya. Di dalamnya ada kenikmatan dengan mengingat-Nya, kegembiraan dalam bermunajat kepada-Nya, berdiri di hadapan-Nya, kelezatannya mendekatkan diri di hadapan-Nya dan tunduk di hadapan-Nya. Teristimewa di kala sujud yang menjadi saat yang paling dekat, mesra antara hamba dan Rabbnya.

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata: "Kedekatan yang disebut dalam Al-Qur'an

dan sunnah adalah kedekatan khusus dari para penyembah, pemohon dan peminta-Nya. Ia merupakan buah ibadah dengan nama-Nya, Al-Bathin. Allah berfirman: "Dan jika para hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, (katakanlah) bahwa Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku." (QS. Al-Baqarah: 186)

Kedekatan Allah dengan orang



yang berdoa, terungkap dalam ayat:
"Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."
(QS. Al-A'raf: 56)

Penyebutan rahmat Allah dengan kata dekat adalah bertanda dekatnya Allah dengan orang-orang yang berbuat baik. Seakan-akan ungkapan itu berbunyi "Sesungguhnya Allah dengan rahmat-Nya dekat dengan orang yang berbuat baik".

Dalam hadits dari Abu Musa disebutkan bahwa para shahabat bersama Rasulullah dalam satu perjalanan. Kemudian

kemudian terdengar suara mereka mengucapkan takbir dengan keras. Rasulullah seraya mengingatkan, "Wahai manusia! Rendahkan suara kalian karena yang kalian seru tidak tuli dan tidak pula jauh. Yang kalian seru Maha Mendengar dan Mahadekat, lebih dekat dengan salah seorang diantara kalian ketimbang lehernya sendiri."

Begitu dekatnya Allah kepada hamba yang berdoa dan mengingat-Nya? Sungguh beruntung orang-orang yang tekun berdoa dan mengingat-Nya. Maka tidak perlu berteriak ketika berdoa. Karena Allah dekat dengannya, apalagi Ia Maha Mendengar. Dan kedekatan ini termasuk konsekuensi cinta; makin besar cintanya, makin dekat pula jarak antara san pecinta dan Yang Dicintai.

Tidak ada yang lebih menyenangkan pecinta, melupakan dadanya, membahagiakan hidupnya selain shalat. Ia benar-benar pecinta sejati.

Hamba yang sudah mencapai maqam ini akan merasa ringan setelah shalat. Merasa beban berat telah terlepas dari pundaknya. Ia mendapat suntikan semangat dan ketenangan baru hingga berharap terus berada di dalamnya. Shalat telah menjadi penyejuk mata baginya, kenikmatan jiwa, makanan hati, dan sebagai wahana untuk melepaskan segala beban dunia. Seakan-akan sebelum shalat ia berada di penjara, lantas mendapat kelapangan dalam ibadah ini.

Maka para pecinta akan berucap "Dengan shalat, kami bisa meraih ketenangan." persis seperti ucapan sang teladan kita : "Wahai Bilal, hiburlah kami dengan shalat." (HR. Ahmad dan Abu Dawud). Nabi tidak mengatakan, "Hiburlah kami dari (lelahnya) shalat."

Seseorang yang mendapatkan ketenangan dan kesenangan dengan shalat tidak akan sanggup bersabar bila belum melakukannya. Shalat yang

membuat hati tenang, lapang dan gembira adalah penghubung hamba dengan Allah ketika menghadap kepada-Nya, berdoa, bermunajat, dan mendekatkan diri padanya. Karena itu bagaimana mungkin shalat tidak bisa menyenangkan? Bagaimana mungkin seorang pecinta menyenangi selain shalat? Tak mungkin ia tergolong orang yang mengatakan, "Kami shalat dan kami merasa terbebas dari shalat".

Berbeda dengan orang lalai yang melakukan shalat dengan berat hati. Shalat baginya ibarat berdiri di atas bara apa, yang harus segera ditinggalkan dan dijauhi. Ia tidak mendapatkan kesenangan didalam shalat. Hatinyapun tidak merasa nikmat dengan shalat. Berat!

Tapi seorang hamba yang mendapatkan ketenangan dan lapang hati dengan shalat akan merasa berat meninggalkannya. Hatinya tetap lapang meskipun ia dihimpit berbagai persoalan. Hatinya tetap berbunga-bunga meskipun banyak ancaman yang menghantuinya. Hatinya senantiasa tenang walaupun fitnah-fitnah hidup sedang menggoncangnya. Hati semakin mantap menatap masa depan meskipun ia sedang dihadang badai penghalang untuk meraih masa depannya. Bahkan hatinya semakin yakin sementara banyak orang semakin ragu meniti kejayaan, kebahagiaan hidup bersama Islam. Kenapa bisa demikian?

Bukankah ia semakin dekat dengan Sang Penguasa Hati? Bukankah dia semakin mesra dengan Sang Penguasa segala sesuatu? Bukankah ia semakin mencintai Sang Pemilik segala kesenangan dan kenikmatan hidup ini? Tentu ia yakin akan diberikan sesuatu yang membahagiakannya. Apapun yang diminta pasti diberikan. Rasulullah pasti benar ketika memberi nasehat kepada ummatnya: "Saat Yang paling dekat antara hamba dengan Rabbnya adalah ketika sujud, maka perbanyaklah doa". (Ahmad Habibul Muiz)

Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

“Celengan Cinta untuk Sahabat” yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELENGKAPNYA: 081333951332



Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

Rp. 150.000

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Malu Meminta

Foto: Asn

Beberapa tahun silam, saat berkunjung ke rumah seorang teman, saya disuguhkan cumi kuah hitam. Sejujurnya, itu saat pertama kalinya saya bertamu, dan tuan rumah seketika repot menyiapkan jamuan, bukan pada jam makan. Terpaksalah, dengan senang hati juga, saya makan meskipun perut belum terlalu lapar.

Dan terpaksa juga saya menyendokkan lauk berkuah hitam pekat ke atas nasi di piring. Waktu itu, saya belum terlalu suka seafood, hingga potongan cumi itu tampak cukup aneh. Belum lagi warnanya yang hitam lebih pekat daripada rawon, satu-satunya menu berwarna gelap yang pernah saya makan sampai hari itu.

Sedikit yang saya tahu tentang adab makan dan bertamu saat itu. Tapi saya tahu, dari ukuran sopan santun saja, yang harus saya lakukan adalah menyantap makanan yang dihidangkan tanpa banyak berkomentar. Sudah, bilang saja enak dan terima kasih. Bagaimanapun,

saya sudah merepotkan ibu paruh baya berbadan mungil itu, yang telah seketika memasak sesuatu untuk tamunya.

Berkat hari itu berkenalan dengan cumi kuah hitam, saya tak bisa melupakan enaknyanya masakan tersebut. Bedanya, bila melihat semangat kuliner sekarang, mungkin sikap kita tak sesederhana diam dan makan.

Dalam jamuan makan, tak jarang mata kita sibuk memilih dan menilai lauk mana yang enak, kemudian tangan kita akan terlulur jauh tak peduli mengganggu orang di sekitar atau tidak. Bahkan kalau perlu, siapkan plastik bungkus, dan bawa pulang sisa hidangan yang disuguhkan tuan rumah.

Atau dalam acara tertentu, rasanya tak tega melihat sisa nasi kotak tergeletak begitu saja. Sempatkah terpikir, barangkali ada orang lain yang belum mendapatkan haknya? Barangkali ada orang lain yang lebih membutuhkan sekotak nasi itu dibanding kita.

Kenapa hati kita terintangi dari merasa cukup dengan apa-apa yang diberikan oleh Allah? Bukankah lezatnya makanan hanya selesai di pangkal lidah kita? Bukankah makan berlebihan dapat menyebabkan hati menjadi beku? Bukankah kita dianjurkan untuk makan sekedar menegakkan tulang punggung?

Bila tak juga merasa kenyang, barangkali ada yang salah dengan cara kita mendapatkan makanannya. Apa kita membuat orang lain terpaksa memberikannya? Apa kita menghilangkan keberkahannya?

Mari mulai melatih diri untuk merasa cukup dengan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kita. Mari merasa malu untuk meminta-minta (makanan). Karena Al Fudhail bin Iyyadh pun mengatakan, "Ada dua hal yang menyebabkan hati menjadi beku dan keras yaitu banyak berbicara dan banyak makan."-iden

Doa Agar Istiqamah Beribadah

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ
وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

(Alloohumma a'innii 'alaa dzikrika wasyukrika wa husni 'ibaadatik)

Foto: Awie

Arti:

"Ya Allah, bantulah aku dalam mengingatMu, bersyukur kepadaMu dan memperbaiki ibadahku."

Keterangan:

Doa ini diambil dari hadis riwayat Tirmidzi, An-Nasa'i, Abu Dawud, dan Ahmad

Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



RP.150.000
2 ALQURAN

1 Al-Quran akan disalurkan
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes
1 Alquran menjadi milik yang bersedekah *

Rekening

BNI Syariah 5757585855

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

www.ydsf-malang.or.id

Belanja SAMBIL Sedekah

SYAL K E R E N PALESTINA

Anda sudah ikut berkontribusi dalam **perjuangan** memerdekakan
Palestina dan Syal keren ini akan menjadi milik anda sebagai simbol
dan apresiasi kami atas kepedulian anda kepada saudara-saudara di
Palestina ...





Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok



Peran Kegiatan Fisik Dalam Tumbuh Kembang Ananda

Ayah dan bunda tak diragukan lagi pasti telah memastikan bahwa ananda mendapatkan pendidikan di sekolah yang terbaik. Ayah bunda bisa jadi juga mengupayakan sebisa mungkin agar ananda mengikuti berbagai les pelajaran untuk meningkatkan pemahamannya akan pelajaran di sekolah. Namun masih ada hal yang penting diingat: apakah jumlah olahraga atau aktivitas fisik ananda cukup seimbang dibanding aktivitas otaknya? Agar ananda dapat tumbuh optimal dan menjadi anak yang sehat dan pandai.

Kegiatan anak-anak usia prasekolah

dan sekolah biasanya diwarnai dengan kegiatan fisik aktif seperti berlari, memanjat, berolahraga. Sebetulnya apa sih manfaat bagi ananda untuk lompat-lompatan, berlarian, memanjat dan berbagai aktivitas fisik lain yang tak jarang membuat ayah dan bunda pusing kepala karena ananda tampaknya tidak bisa diam? Hehehe. Nah, sebetulnya dengan ananda aktif berkegiatan fisik, ananda akan tumbuh juga menjadi anak-anak yang lebih sehat, lebih mudah berkonsentrasi, lebih senang dan lebih siap untuk menerima informasi baru.

Apa sih yang membedakan antara

lapangan di sekolah taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD)? Nah, yang paling jelas sih kalau di TK, lapangannya penuh dengan permainan, sedangkan di SD, lapangannya biasanya berganti dengan lapangan kosong tanpa alat-alat permainan lagi yang luas. Di TK, alat permainannya memang disiapkan untuk membantu melatih koordinasi gerak anak sehingga membantu perkembangan ketrampilan motorik kasarnya. Karena itu permainannya lebih banyak yang sifatnya sendiri belum yang bekerjasama dengan orang lain. Sedangkan di SD, dianggap anak-anak sudah cukup baik koordinasi



Foto: Dok. Lembaga

gerakannya sehingga sudah dapat terlibat dalam permainan kelompok seperti tak jongkok, banteng, atau olahraga seperti kasti misalnya. Oleh karena itu, dengan berolahraga atau banyak melakukan aktivitas fisik maka ananda akan makin baik perkembangannya secara keseluruhan. Selain itu, manfaatnya adalah ananda dapat meningkatkan ketrampilan sosialnya seperti belajar berbagi, menunggu giliran, bekerjasama serta belajar mengenai kemenangan maupun kekalahan. Dengan berolahraga bersama ananda ayah dan bunda juga dapat mengetahui koordinasi gerakan ananda. Selain itu, olahraga juga berfungsi sebagai pereda stress loh, bisa membantu ananda yang sulit tidur atau sulit berkonsentrasi. Dengan banyak bergerak, ananda juga diharapkan dapat menjaga bobot tubuh

idealnya. Berbicara soal ideal, sebetulnya olahraga yang ideal untuk anak-anak itu seperti apa sih?

Bagi ananda yang berusia 1-5 tahun, setidaknya aktivitas fisiknya dapat dilakukan kurang lebih 3 jam dalam satu hari. Kegiatan ini tidak harus sekaligus dilakukan dalam satu kali kegiatan tetapi bisa dibagi-bagi dalam beberapa kesempatan. Kegiatan yang pas bagi mereka adalah kegiatan seperti berjalan-jalan disekitar rumah, atau bisa juga berlari-lari dan melompat-lompat. Pada anak-anak bayi, bisa juga diajak untuk merangkak atau dirangsang merangkak dengan membuat mereka mengambil mainan yang diletakkan agak jauh dari jangkauannya.

Pada anak yang lebih besar, seperti di usia sekolah (5-12 tahun), rekomendasinya adalah untuk berolahraga kurang lebih 60 menit per harinya. Kegiatan olahraga yang disarankan adalah olahraga seperti naik sepeda, berenang atau berlari. Yang juga penting adalah bahwa ananda harus merasa senang dalam melakukan aktivitas ini, cocok untuk minat, ketrampilan dan kemampuannya sehingga ia tidak akan merasa terpaksa melakukannya.

Oh ya, ananda tentu saja membutuhkan contoh untuk bisa aktif bergerak, maka contoh yang paling pas untuk membuat ananda beraktivitas fisik tentu saja ayah dan bundanya. Dengan sekian banyak manfaat gerak fisik dan olahraga, sangat penting bagi orangtua untuk terus memotivasi ananda bergerak aktif. Hal ini bisa dilakukan saat mengantar ananda ke sekolah atau menjemputnya dari sekolah. Daripada ayah dan bunda mengantarkannya naik kendaraan bermotor, ayah dan bunda bisa mengajaknya naik sepeda bersama atau berjalan kaki. Jika jarak ke sekolah cukup jauh, mungkin kendaraan bermotor ayah dan bunda dapat diparkirkan agak jauh dari sekolah sehingga ananda tetap perlu berjalan kaki ke sekolahnya. Biasanya dengan sudah berkeringat dulu sebelum

masuk kelas, ananda akan lebih mudah mempertahankan konsentrasinya saat mendengarkan penjelasan guru di kelasnya. Jika ananda mengalami kesulitan untuk menguasai suatu ketrampilan, seperti ia agak sulit belajar mengayuh sepeda misalnya, ananda dapat diajak untuk melihat orang lain mengayuh sepeda atau mencoba di sepeda statis lebih dulu. Jika ia ragu-ragu, bicarakan keragu-raguannya sehingga ananda akan merasa ada yang mendukungnya untuk dapat menguasai ketrampilan tersebut. Jika ananda sudah dapat menguasai suatu ketrampilan, berikan dukungan dengan menghadiri latihannya atau jangan lewatkan penampilannya.

Namun, bagaimana kalau ananda ikut ayah dan bunda ke kegiatan pertemuan? Apakah memungkinkan bagi ananda untuk berkegiatan aktif? Di kota-kota besar, biasanya jika ayah dan bunda hendak bertemu dengan teman-teman di pusat perbelanjaan, pastikan bahwa pusat perbelanjaan yang jadi tempat bertemu memiliki playground sehingga ananda tetap dapat bergerak aktif di sana saat ayah dan bunda berbincang-bincang dengan teman ayah dan bunda. Jika memang ayah dan bunda perlu waktu lama untuk berdiskusi dengan teman ayah dan bunda, berarti janganlah mengajak ananda serta karena tentu saja ananda tidak akan betah menunggu tanpa ada kegiatan yang dilakukannya. Ingatlah, ananda masih berusia cukup muda untuk bisa 'diminta' ayah dan bunda memahami orang dewasa, hehe. Jadi jangan salahkan ananda jika ia 'rewel' ketika menunggu lama.

Biasanya dengan ananda cukup aktif bergerak, waktunya untuk berkegiatan pasif seperti menonton televisi dan bermain gawai juga akan tergantikan. Hal ini membuatnya akan lebih 'bersentuhan' dengan dunia nyata sehingga secara tidak langsung akan memberikannya manfaat terkait lebih konsentrasi saat ada orang lain yang berbicara. Ia juga akan sadar saat berhubungan dengan orang lain, lebih sportif, lebih bisa berbagi.



Foto: Syf

Ustadz Wijayanto Ajak Ribuan Jamaah Peduli Palestina

Banyak dari kita terkadang masih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan. Bahkan meskipun belum mampu untuk

mendapatkannya, kita akan memaksakan diri untuk tetap bisa memilikinya. Keinginan-keinginan yang tak terkendali inilah yang menyebabkan kita melalaikan

tujuan utama kita di dunia. Padahal dunia hanyalah sementara, hanya tempat singgah sejenak untuk mempersiapkan perbekalan ke akhirat. Namun ternyata, kilauan dunia itu sangat menggoda setiap manusia yang tak mampu melawan hawa nafsunya dan hal inilah yang patut diwaspadai serta dihindari.

Dari banyak permasalahan inilah, YDSF Malang mengajak seluruh umat muslim untuk bersama-sama kembali meluruskan niat dan tujuan hidup, melalui sebuah Kajian Islam yang bertema "Ketika Dunia lebih Menggoda," yang telah diselenggarakan pada Sabtu (20/1) lalu di Masjid Jenderal Ahmad Yani Jl. Kahuripan 12 Malang.

YDSF Malang telah mengundang secara khusus yakni Ustadz Wijayanto, Da'i yang sering mengisi berbagai kajian

di berbagai wilayah Indonesia dan beberapa kajian di stasiun televisi nasional serta Pengasuh Utama Pesantren Bina Insan Anak Sholeh Yogyakarta.

Kajian yang berhasil menyedot ribuan jamaah ini juga diselipi dengan penggalangan donasi kemanusiaan yang disalurkan langsung ke Palestina untuk mendukung perjuangan mereka meraih kemerdekaan. Karena tragedi kemanusiaan ini harus segera diselesaikan dan tentunya butuh sebuah kontribusi yang besar dari kita dengan cara memberikan donasi terbaik yang bisa dikeluarkan. Alhamdulillah, dari hasil penggalangan terkumpul donasi sebesar 54 juta lebih dan satu buah cincin.

Selain itu disediakan juga bazar aneka produk yang meramaikan agenda kajian ini. Mulai dari produk makanan, minuman, fashion, property, buku-buku dan lain sebagainya. Kajian ini dimulai pukul 08.00 hingga 11.30 WIB menjelang dzuhur.

Melalui Kajian ini harapannya YDSF Malang mampu menjadi sebuah penggerak bagi seluruh masyarakat, terutama warga Malang Raya untuk bisa menjadi agen perubahan yang membawa kebaikan dan menebar manfaat. Karena setiap kontribusi yang diberikan, nantinya akan menjadi sebuah jalan kemudahan bagi saudara-saudara kita yang memang tengah membutuhkan uluran tangan kita.



Foto: Asn



Foto: Asn



Foto: Asn



Foto: Syf

Pilih Keberkahan Sedekah Daripada Kilauan Dunia

Dr Alfiatur Rahma | Dokter Spesialis Estetika

Ketika sedekah sudah menjadi sebuah kebutuhan, maka godaan dunia yang melimpah pun mampu ditinggalkan dengan mudah. Begitulah yang Alfiatur Rahma alami dalam kehidupannya. Dunia dengan segala kemilaunya tak menghentikannya untuk bisa terus berbagi kepada sesama. Karena ternyata bukan karena banyaknya harta ia bisa bahagia tapi karena keberkahan yang tercipta dari kebiasaannya bersedekah yang membuatnya bisa menikmati dan memaknai kehidupan.

Alfiatur Rahma atau akrab disapa Yufi ini adalah seorang dokter. Dulu ia sangat aktif dalam dunia kedokteran. Pasiennya

bahkan banyak dari kalangan artis. "Saya dulu juga sering mendatangi diskotik untuk memberikan layanan kesehatan kepada para pekerja di sana yang rata-rata memang masih usia muda," ungkapnya. Klinik kesehatannya pun sudah banyak tersebar di berbagai kota. Ada lebih dari 5 klinik yang ia buka. "Kalau mau bicara nominal, satu klinik saja bisa menghasilkan puluhan juta dan itu saya tinggal ambil saja," ceritanya.

Namun dunia yang melimpah itu ternyata tak mampu membuatnya tenang dan bahagia. Ia dihadapkan pada suatu momen yang membuatnya merenung dan menjadi titik balik baginya untuk

berhijrah. "Saya berpikir ketika saya sering mendapatkan pasien yang sakit dan kondisinya juga memang membutuhkan bantuan, saya tidak bisa berucap ketika mereka menanyakan berapa biayanya," ujarnya sendu. "Hal inilah yang menjadi perang batin bagi saya, karena saya merasa tak seharusnya mereka mengeluarkan uang ketika mereka tengah kesusahan karena diluar saya juga sering mengadakan baksos kesehatan gratis, jadinya kan sama saja bohong kalau saya tetap ambil tarif," imbuhnya.

Dari situlah ia memutuskan untuk mengambil konsentrasi khusus ke bidang estetika (kecantikan). Yufi harus

sekolah lagi dengan jurusan yang khusus mendalami ilmu estetika. “Kenapa saya memilih estetika, karena saya berpikir setiap wanita akan berani mengeluarkan uang untuk kecantikannya, sehingga saya bisa menerima itu sebagai hasil kerja saya tanpa ada perang batin dan dari penghasilan ini saya bisa membantu orang-orang yang butuh pengobatan,” jelas wanita yang sudah 6 kali umroh ini.

Yufi yang kini fokus dibidang kecantikan juga sudah memiliki aneka produk perawatan kecantikan hasil buatan sendiri. “Produk saya sebenarnya sudah 10 tahun jalan dan sudah terdaftar BPOM, tapi ini baru bisa mengurus hak paten dari nama produknya,” ujar wanita yang juga memiliki rumah di Medan ini. Ia juga gemar berbagi ilmu di majlis taklim ibu-ibu tentang kecantikan. Karena ia ingin menekankan tentang cantik yang sebenarnya yang berasal dari jiwa dan hati. “Jangan minta jadi cantik ketika masih ada hal-hal negatif dalam hati yang masih dipendam, karena hati yang bersih akan berpengaruh kepada wajah dan aura cantik itu sendiri,” tutur dokter yang memiliki akun instagram @Alfipitra_owner ini.

Sudah 5 tahun ini Yufi berhijrah dan

memakai jilbab. “Dulu saya belum berhijab Mas,” tukasnya. Namun kegemarannya bersedekah sudah ia lakukan sejak lama. “Alhamdulillah semua juga berkat dukungan penuh dari suami saya karena berkat beliau juga saya bisa mendapatkan hidayah yang luar biasa ini,” ungkap istri dari seorang suami yang hafidz qur’an dan juga aktif di Mabes Polri ini.

Dalam bersedekah, Yufi dan suami sudah mengalokasikan ke berbagai target yang sudah mereka siapkan. Mulai dari panti asuhan, yayasan yang menampung janda-janda tak mampu, masjid, hingga perorangan yang menurutnya memang benar-benar membutuhkan bantuan. “Saya juga memutuskan untuk menutup seluruh klinik saya dan bulan ini adalah klinik terakhir yang saya hentikan beroperasi,” cerita dokter yang tinggal di Perumahan Tirtasari Karangploso ini.

Keputusannya untuk menutup seluruh klinik merupakan hal yang tak mudah. Selain harus kehilangan income yang jika dihitung bisa mencapai puluhan juta perbulan, ia juga memikirkan bagaimana nasib pasiennya yang dulu sering terapi dan konsultasi kepadanya. “Saya sampai sekarang kadang masih menangis

memikirkan nasib pasien-pasien saya, tapi mau bagaimana lagi, karena ini juga salah satu amanah dari suami sehingga saya harus patuh dan bisa melaksanakannya, Insyaa Allah semua ada jalannya,” ujarnya.

Barang siapa meninggalkan sesuatu karena Allah, maka Allah akan menggantinya dengan sesuatu yang lebih baik dan janji ini benar-benar Yufi rasakan. Rejekinya yang selama ini ia dapatkan, langsung berpindah ke suami dan itu benar-benar diluar dugaan. “Jika dihitung-hitung memang penghasilan saya banyak berkurang tapi keberkahan yang saya rasakan jauh lebih banyak dari sebelumnya,” tuturnya penuh syukur.

Yufi ternyata memiliki target besar yang ingin segera ia wujudkan. “saya ingin punya masjid dekat pasar di Pematang Siantar Medan sana Mas. Karena mereka kesulitan untuk menjangkau masjid yang jauh dari pasar,” ujarnya penuh harap. “Doakan juga bisa bangun di Malang karena memang ada target juga di sini,” ungkapnya menambahkan. Yufi juga berpesan, “Keringat itu kalau tidak dilap akan jadi biang keringat, sama kayak rejeki, kalau tidak dizakati bakal jadi penyakit yang bikin seret rejeki.”

Foto: Dok. Lembaga



Ketaatan Kepada Allah Menjadi Sumber Sucinya Hati

Oleh: Abdullah Azzam Al Mubarak, S.Pd.I



Sebagai seorang muslim kita percaya bahwa ketika kadar iman meningkat dan dibarengi dengan amal sholih akan menjadi penyebab bersih dan sucinya hati seseorang. Oleh karena itu Allah SWT berfirman di dalam QS.Huud.114:

Artinya: dan laksanakanlah sholat pada dua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat Allah SWT. (QS. Huud.114)

Didalam ayat ini Allah SWT mengawali firmanNya dengan perintah untuk melakukan suatu aktifitas yang mampu meningkatkan keimanan, kemudian selanjutnya Allah SWT menyebutkan bahwa amal itu merupakan kebaikan yang mampu menghilangkan kejelekan. Sebaliknya, kekufuran dan kemaksiatan akan menyebabkan rusak dan kotorinya hati. Allah SWT berfirman: sekali kali tidak! bahkan apa yang mereka

kerjakan itu telah menutupi hati mereka (QS. Al muttofifin:14)

Perbuatan-perbuatan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah SWT dan hari akhir itu semuanya adalah sia-sia bahkan menjadikan hati mereka kotor. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW: sesungguhnya seorang mukmin itu jika melakukan suatu dosa akan menjadikan titik hitam di hatinya, jika dia bertobat dan meninggalkan perbuatan dosa itu maka hatinya menjadi bersih, dan jika selalu melakukan perbuatan dosa hatinya akan semakin hitam sehingga hatinya tertutup. (HR. Nasai dan Tirmidzi)

Itulah kotorinya hati sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT di atas. Maka Rosulullah SAW memerintahkan kepada kita agar selalu bertaqwa kepada Allah SWT dimanapun dan kapanpun kita berada. Ketaqwaan itulah yang mampu menghapus kejelekan-kejelekan kita dan membersihkan hati kita. Sebagaimana dalam sabdanya : bertaqwalah kepada

Allah SWT dimanapun kamu berada, dan ikutilah perbuatan buruk dengan kebaikan maka perbuatan baik itu akan menghapus keburukan, dan bergaulah dengan manusia memakai akhlak yang baik. (HR. Ahmad tirmidzi dan Hakim)

Agar seorang muslim memiliki hati yang bersih hendaknya selalu berupaya mendidik, mensucikan dan membersihkan hatinya. Itulah yang menjadi sesuatu yang utama untuk selalu diperhatikan, maka hendaknya ia selalu menjaga adab-adab untuk menjaga kesucian hati dan membersihkannya dari berbagai macam kotoran, sebagai contoh ia selalu menjauhi semua perbuatan-perbuatan yang mampu mengotori dan merusak hatinya dari berbagai macam keyakinan yang rusak dan perkataan maupun perbuatan dosa, ia selalu bersungguh-sungguh menjaga dari hal-hal tersebut dan senantiasa mengevaluasi diri setiap saat, ia berusaha membawa hati tersebut utk melakukan kebaikan dan ketaatan dan menolak berbagai macam perbuatan dosa. Wallahua'lam..

Meniti Jalan Istiqomah



Foto: Awie

Dalam kehidupan manusia, Allah telah menetapkan jalan yang harus ditempuh oleh manusia melalui syariat-Nya sehingga seseorang senantiasa istiqomah dan tegak di atas syariat-Nya, selalu menjalankan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya serta tidak berpaling ke kanan dan ke kiri. Allah ta'ala telah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk senantiasa istiqomah.

Allah Ta'ala berfirman yang artinya, "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: 'Robb kami ialah Allah', kemudian mereka tetap beristiqomah, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita, mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan (di dunia)" (QS. Al Ahqaf [46]: 13-14)

Akan tetapi bagaimana pun juga seorang hamba tidak mungkin untuk senantiasa terus dan sempurna dalam istiqomahnya. Terkadang seorang hamba luput dan lalai yang menyebabkan nilai istiqomah seorang hamba menjadi berkurang. Oleh karena itu, Allah memberikan jalan keluar untuk memperbaiki kekurangan tersebut yaitu dengan beristigfar dan memohon ampun kepada Allah ta'ala dari dosa dan kesalahan. Allah ta'ala berfirman yang artinya, Maka beristiqomahlah (tetaplah) pada jalan yang lurus menuju kepada Allah dan mohonlah ampun kepada-Nya". (QS. Fushshilat [41]: 6). Di dalam al-Qur'an maupun Sunnah telah ditegaskan cara-cara yang dapat

ditempuh oleh seorang hamba untuk bisa meraih istiqomah. Cara-cara tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, memahami dan mengamalkan dua kalimat syahadat dengan baik dan benar. Allah Ta'ala berfirman, "Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan 'ucapan yang teguh' dalam kehidupan di dunia dan di akhirat" (QS. Ibrahim [14] : 27). Makna "ucapan yang teguh" adalah dua kalimat syahadat. Sehingga, Allah akan meneguhkan orang yang beriman yang memahami dan mengamalkan dua kalimat syahadat ini di dunia dan di akhirat.

Kedua, membaca al-Qur'an dengan menghayati dan merenungkannya. Allah berfirman yang artinya, "Katakanlah: 'Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan al-Qur'an itu dari Robb-mu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)." (QS. An Nahl [16]:102)

Ketiga, berkumpul dan bergaul di lingkungan orang-orang saleh. Hal ini sangat membantu seseorang untuk senantiasa istiqomah di jalan Allah ta'ala. Teman-teman yang saleh akan senantiasa mengingatkan kita untuk berbuat baik serta mengingatkan kita dari kekeliruan. Bahkan dalam al-Qur'an disebutkan bahwa hal yang sangat membantu meneguhkan keimanan para sahabat adalah keberadaan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, Allah

berfirman yang artinya, "Bagaimana mungkin (tidak mungkin) kalian menjadi kafir, sedangkan ayat-ayat Allah dibacakan kepada kalian, dan Rosul-Nya pun berada di tengah-tengah kalian? Dan barang siapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah maka sesungguhnya dia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus." (QS. Ali 'Imran [3]:101)

Keempat, berdoa kepada Allah ta'ala agar Dia senantiasa memberikan kepada kita istiqomah hingga akhir hayat. Bahkan Ummu Salamah radhiyallahu 'anha mengatakan bahwa doa yang paling sering dibaca oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah doa, "Yaa muqolibal qulub tsabbit qolbi 'ala diinik" artinya "Wahai Zat yang membolak-balikkan hati teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu." (HR. Tirmidzi, Ahmad, Hakim, dishahihkan oleh Adz Dzahabi, lihat pula Shahihul Jami')

Kelima, membaca kisah Rasulullah, para sahabat dan para ulama terdahulu untuk mengambil teladan dari mereka. Dengan membaca kisah-kisah mereka, bagaimana perjuangan mereka dalam menegakkan diinul Islam, maka kita dapat mengambil pelajaran dari kisah tersebut sebagaimana firman Allah ta'ala yang artinya, "Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman." (QS. Huud [11]: 120). Amrullah Akadhinta/muslim.or.id

MOCCA SWISS ROLL

Foto: @deviiao

Foto: @deviiao

Bahan A:

- 3 sdm Air panas
- 20 gr Gula Kastor
- 1 sdt Vanilla Pasta
- 1 sdt pasta mocca

Bahan B

- 3 butir Kuning Telur
- 1 butir Telur Utuh
- 50 gr Terigu Protein Sedang
- 50 cc Minyak Sayur
- 10 gr Gula Kastor

Bahan C:

- 3 butir Putih Telur
- 40 gr Gula Kastor
- 1 sdt Jeruk Nipis

Isi: Mocca Butter cream

Cara:

1. Campurkan bahan A, aduk hingga gula larut, sisihkan.
2. Kocok semua bahan B hingga pucat dengan whisk. Tambahkan bahan A, aduk hingga tercampur rata, sisihkan.
3. Kocok putih telur menggunakan mixer hingga

berbusa lalu tambahkan gula pasir secara bertahap. Lanjutkan hingga soft peak (kaku) lalu masukkan bertahap ke adonan (A+B). Aduk lipat menggunakan teknik melipat.

4. Tuang adonan ke dalam loyang ukuran 26x26 cm yang sudah dioles tipis margarin dan dialasi baking paper. Panggang dengan suhu 200°C selama 15 menit api bawah, 5 menit api atas.
5. Keluarkan cake dari loyang dan lepaskan kertas alasnya. Sisihkan tunggu dingin.
6. Setelah cake dingin olesi mocca butter cream rata lalu gulung sambil ditekan.

Apa sih Gula Kastor? Gula Kastor adalah jenis gula yang bertekstur lebih halus daripada gula pasir, namun tidak sehalus gula pasir. Bisa dibeli di Toko Bahan Kue, atau membuat sendiri. Masukkan gula pasir ke dalam kantong plastik, lalu pukul-pukul hingga hancur (tidak sampai hancur) atau bisa menggunakan blender. Manfaat gula kastor adalah mudah larut, agar cepat tercampur dengan bahan lain.

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 Januari 2018

PENERIMAAN

Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 229,586,935
- permata	Rp 34,124,001
- yatim	Rp 34,007,000
- kemanusiaan	Rp 263,937,600

Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 47,169,000
---------	---------------

Penerimaan Sedekah

- al-Quran	Rp 3,150,000
- masjid	Rp 1,250,000
- rumah tahfidz	Rp -
- dana bagi hasil & non halal	Rp -
- dana lain-lain	Rp -

Penerimaan Infaq Ambulance & Moza

Rp -

TOTAL PENERIMAAN Rp 613,224,536

PENGELUARAN

1. Kegiatan Amil

- Gaji & Kesejahteraan	Rp 61,409,504
- Administrasi & Umum	Rp 10,454,362
- Pengembangan SDM	Rp 7,311,572
- Komunikasi Media / Marketing	Rp 14,560,060
- Investasi Dalam Aktiva Tetap	Rp 1,445,000
- BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan	Rp 5,112,557
- Tunjangan Dan Tali Asih	Rp 29,056,847
- Lain-lain	Rp -

JUMLAH KEGIATAN AMIL Rp 129,349,902

PENGELUARAN

2. Penyaluran

A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 13,665,146
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 35,550,000
- Sekolah Mitra (Infaq)	Rp 1,500,000
- Relawan Pendidikan	Rp 1,400,000
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp 3,365,000
Total Pendidikan	Rp 55,480,146

B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 300,000
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 35,178,000
- Pelatihan SDM (Infaq)	Rp 1,134,972
- ISC (Infaq)	Rp 5,150,000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 15,904,000
- Kais Ust. Wijayanto & Pengadaan Syal (Infaq)	Rp 27,597,234
- Griya Tahfidz	Rp 7,644,200
- Sertifikasi Guru Alquran QTC-UMMI	Rp 8,000,000
- Relawan Dakwah (Infaq)	Rp 3,030,000
- Wisuda Tahfidz Balita (Infaq)	Rp 3,783,000
Total Dakwah	Rp 107,721,406

C. Masjid

- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 16,100,000
Total Masjid	Rp 16,100,000

D. Yatim

- Yatim Ceria - Back To School (Infaq)	Rp 10,149,700
- Yatim Ceria - Beasiswa Yatim (Infaq)	Rp 21,125,000
Total Yatim	Rp 31,274,700

E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Soskem (Infaq)	Rp 2,904,817
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 176,273,600
- Emergency - Back To School (Infaq)	Rp 40,500,000
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14,000,000
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 13,850,000
- Layanan Ambulance & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp -
Total Sosial Kemanusiaan	Rp 247,528,417

JUMLAH PENYALURAN Rp 458,104,669

GRAND TOTAL PENGELUARAN	Rp 587,454,571
SURPLUS / (DEFISIT) PENGELUARAN	Rp 25,769,965
SALDO AWAL DESEMBER 2017	Rp 919,435,609
DANA YANG TERSEDIA JANUARI 2018	Rp 945,205,574
DANA CADANGAN PENGADAAN KANTOR	Rp 441,336,078
SALDO AKHIR JANUARI 2018	Rp 503,869,496

Catatan:
Dana yang menjadi saldo akhir bulan tersebut akan disalurkan pada bulan berikutnya.

YDSF Malang Blusukan Ke Lembaga & Komunitas Di Blitar



Foto: Dok. Lembaga

Pada Kamis (25/1) lalu YDSF Malang berkesempatan untuk melakukan blusukan ke Kota Bung Karno, Blitar. Perjalanan diawali mampir ke Yayasan Al Hikmah Bence Blitar, salah satu peserta Program Akademi Kepala sekolah (AKS) dan Kelas Model YDSF Malang. Lucunya tim YDSF Malang sempat dituduh -sidak- karena tidak mengabarkan sebelumnya. Alhamdulillah banyak sekali hal yang didiskusikan untuk mengembangkan dan menguatkan positioning yayasan kedepan. Perjalanan pun berlanjut menuju Salimah Blitar. Sebuah Yayasan Muallaf Indonesia dan beberapa komunitas lainnya yang banyak berdiskusi tentang peluang-peluang kebaikan. Terakhir adalah acara yang sangat istimewa, yakni kebersamaan adik-adik tercinta makan bersama setelah mereka belanja kebutuhan sekolah didampingi pengasuh LKSA Turut hadir Kepala Desa Sumberarum Wates Blitar serta beberapa aparat desa lainnya.

Tangisan Haru & Senyum Lebar Siswa Batu

Ujian Nasional sudah tinggal beberapa bulan lagi. YDSF Malang bekerjasama dengan Sekolah Dasar se-Gugus V Kecamatan Batu menggelar acara Training Motivasi dan doa bersama sukses ujian. Acara yang bertempat di Balai Desa Oro-oro Ombo Batu pada Jumat (9/2) lalu ini dihadiri 261 siswa dari 6 sekolah. Gelak tawa, semangat harapan dan tangisan haru menghiasi sepanjang acara motivasi yang dipandu Mokhammad Fandi Bakhtiar dan Wahyu Triyono yang merupakan salah satu tim YDSF Malang. Air mata mengalir deras di pipi-pipi para tunas bangsa itu kala sesi perenungan. Lalu berganti dengan tawa dan senyuman lebar ketika para siswa diajak untuk menerbangkan



Foto: Dok. Lembaga

hasta karya berbentuk pesawat terbang yang dibuat sebelumnya. Hasta karya yang diibaratkan sebagai cita-cita, mereka buat dengan penuh kesungguhan. Semoga mimpi dan cita-cita bisa digapai, Allah pasti memberikan jalan untuk hamba-Nya yang berjuang. Semangat adik-adik, semoga mendapatkan hasil yang terbaik di ujian nasional.



Foto: Dok. Lembaga

Kebangkitan Zakat Kota Malang

Tampak kemacetan pada hari Ahad (28/1) lalu, tapi kemacetan ini lain dari biasanya. BAZNAS dan sejumlah LAZ di Kota Malang beriring-iringan melintasi jalanan kota dalam sebuah Parade Kebangkitan Zakat Kota Malang. Semua berkumpul di depan Masjid Jami' Kota Malang yang dijadikan start awal dan akhir dari iring-iringan ini. Ketua BAZNAS kota Malang, Dr. M. Fauzan Zenrif, M. Ag. menyampaikan bila seluruh LAZ bersatu padu maka kemiskinan di kota Malang akan bisa cepat teratasi. Gerakan zakat bukan hanya melibatkan para aghniya, pengelola sebagai perantara dan mustahik, akan tetapi dorongan semua pihak untuk bergerak dan mendukung gerakan zakat, akan mempercepat terwujudnya masyarakat yang sejahtera adil dan merata.

Peran Besar Wanita Dalam Perjuangan Palestina



Foto: Dok. Lembaga

Walaupun Al Aqso di palestina, tapi kewajiban kita semua untuk melindungi dan mencintai Al Aqso. Apa yang bisa kita lakukan untuk masjid alqso dan palestina? Mungkin kita merasa wanita tidak bisa berbuat apa-apa. Tapi taukah bahwa malah para wanitalah yang mempunyai peran besar dalam perjuangan palestina. Lalu apa jihad kita di sini, di Indonesia? Jihad dengan lisan. Jihad dengan informasi atau perang media. Jihad dengan maal (harta) meskipun sedikit. Berapapun yang kita miliki, sudah menjadi jihad. Terakhir adalah mendoakan. Serendah-rendahnya yang bisa kita lakukan adalah mendoakan.

Begitulah sedikit penjelasan yang disampaikan oleh seorang ibu, hafidzah, guru dan juga mujahidah Palestina, Ustadzah Somaya Aldwaik Hafidzah dalam sebuah acara Talkshow muslimah di Kantor Pelayanan Singosari, YDSF Malang pada Senin (22/1) lalu. Acara ini digagas oleh majlis dhuha ummida, YDSF malang dan dihadiri oleh sekitar 50 jamaah muslimah. Dalam agenda ini juga disisipkan penggalangan donasi yang akan langsung disalurkan ke Palestina sebagai salah satu bentuk dukungan nyata dalam perjuangan memerdekakan bangsa Palestina. Donasi berhasil terkumpul sebanyak sekitar kurang lebih sepuluh juta rupiah. Acara ini dimulai pukul 08.00-11.30 WIB.

Kajian Ummida Bahas Bahaya Kosmetik & Kecantikan

Kecantikan itu bisa terpancar dari hati. Begitu juga jerawat bisa sembuh dari hati. Ada beberapa pasien yang sudah melakukan banyak treatment akan tetapi jerawat tak kunjung sembuh, emosional yang tidak bisa dinalar. Flek hitam di wajah bisa muncul saat hati keruh, gundah gulana atau stres. Produk-produk perawatan sifatnya hanya membantu, semua kembali pada diri kita sendiri. Begitulah sedikit cuplikan materi yang disampaikan oleh dokter spesialis estetika, Alfiatur Rahma atau biasa dipanggil dokter Yufi dalam sebuah kajian yang diselenggarakan oleh UMMIDA YDSF Malang di masjid Al Falah, Singosari pada Sabtu (27/1) lalu. Dalam bahasan yang lain, ia juga menyampaikan, "Biasakan kalau wudhu tidak usah dikeringkan, jangan biarkan muka kita kena handuk atau tisyu karena grafitasi turun atau mengalirnya air wudhu di wajah terdapat proses pengencangan kulit." Para peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan gamblang dokter Yufi, istri seorang Polisi yang berdinis di Mabes Polri ini. Tak kalah menarik, ustadzah Lulu'atus syarifah yang juga sebagai pemateri

menambahkan, bawah kecantikan yang mendasar terletak pada, keikhlasan, mensyukuri kecantikan, menjaga dan memeliharanya. Bukan hanya wajah, tapi juga anggota badan lainnya, serta ruhiyah. Dan yang paling utama, menjaga kesehatan hati agar terpancar kecantikan yang hakiki.



Foto: Dok. Lembaga

Zionis Tak Mampu Melemahkan Semangat Umat Islam

Foto: Dok. Lembaga



Pada Sabtu (20/1) lalu, tepatnya Ba'da Magrib, KNRP (Komite Nasional Rakyat Palestina) Jawa Timur bekerjasama dengan YDSF Malang berkesempatan mendatangkan syekh Abdulrahman Jaber, salah satu dosen bahasa Arab Universitas Gaza Palestina, dalam acara Tabligh Akbar bersama ulama palestina di masjid Cahyaningati Permata Jingga Kota Malang.

Dalam kajian ini, Syekh Abdulrahman jabber juga menjelaskan tentang kondisi Palestina terkini. Para jama'ah sangat bersemangat dan antusias ketika panitia melakukan lelang pigura dan syal Palestina. Dari hasil lelang dan donasi para jama'ah, terkumpul dana bantuan untuk Palestina hingga lebih dari 40 juta. Israel bisa menghancurkan infrastruktur umat Islam. Namun, mereka tidak bisa melemahkan semangat Umat Islam dalam membela kedaulatan Palestina. Sehingga agenda ini bisa dijadikan sebagai salah satu media pemersatu umat islam dalam menyatukan visi membela saudara-saudara di Palestina.

Surat untuk Ibu Warnai Pembagian Paket Back to School

Sebanyak 110 paket Back to School telah diserahkan kepada adik-adik kita tercinta di YDSF Kantor Pelayanan Singosari pada Ahad (21/1) lalu. Mereka berasal dari Singosari, Lawang dan sekitarnya. Dalam agenda pembagian bantuan sekolah ini, juga diisi dengan seremonial dan sesi tulis surat. Ada kesan yang sangat mengharukan dan membuat para panitia "mbrebes milli" ketika adik-adik ini diminta menuliskan surat untuk orang tua mereka. Kebanyakan dari mereka menuliskan surat atau puisi untuk ibu, yang telah banyak berkorban untuk kebahagiaan mereka, yang ternyata



Foto: Dok. Lembaga

sebagian dari mereka dibesarkan tanpa sosok seorang ayah. Harapannya melalui program back to school ini, mereka bisa semakin bersemangat dalam belajar dan meraih cita-cita. Karena impian mereka harus tetap ada dan kontribusi kitalah yang menjadi salah satu jalan untuk mereka dalam mewujudkan setiap mimpinya.

Balita Dan 32 Remaja Rumah Tahfidz Rabbani Singosari Diwisuda

Foto: Dok. Lembaga



Ahad (11/2) lalu merupakan hari bersejarah dan membahagiakan bagi Rumah Tahfidz Rabbani. Dimana hari itu dilaksanakan Wisuda Tahfidz Al-Qur'an Angkatan II. Hari ini tidak hanya membahagiakan bagi Rumah Tahfidz Rabbani saja namun pastinya ada mereka-mereka yang lebih bahagia, termasuk YDSF Malang. Pada wisuda tahfidz angkatan II ini ada 49 wisudawan atau wusudawati totalnya.

Adapun pada wisuda tahfidz angkatan II ini yang diwisudakan adalah yang telah berhasil menghafalkan juz 30 dan bahkan ada yang berhasil menghafal 10 juz.

USTAD ABU HAIDAR
Senin, 15.30-selesai

USTAD AHMAD DJALALUDIN, Lc, MA
Selasa, 15.30-selesai

ISLAMIC SHORT COURSE

KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

FASILITAS | **MATERI** : Aqidah dan Fiqh
Ruangan ber AC, Air mineral | **PESERTA PERKELAS 25 ORANG**
Kondusif untuk tanya jawab/ konsultasi | **INFAQ: Rp 150.000**

DAFTAR BY WA 081 333 951 332 atau Kantor Pusat YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | www.ydsf-malang.or.id



**RAIH KESEMPATAN BERAMAL JARIYAH
DENGAN BERINFAQ
UNTUK**

**PERBAIKAN MASJID, SEKOLAH
ISLAM & TPQ DESA PELOSOK**

Informasi lebih lanjut hubungi:
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327



Foto: Syf

Kiat Sehat Jasmani–Ruhani

1. Selalu bangun sebelum subuh. Rasulullah selalu mengajak umatnya untuk bangun sebelum subuh, melaksanakan sholat sunah dan sholat subuh berjamaah. Hal ini memberi banyak manfaat, antara lain: kesegaran udara subuh yang bagus untuk kesehatan, memperkuat pikiran, dan menyehatkan perasaan.

2. Aktif menjaga kebersihan. Rasulullah senantiasa rapi dan bersih. Tiap hari Kamis atau Jumat beliau mencuci rambut-rambut halus di pipi, selalu memotong kuku, bersisir dan berminyak wangi. "Mandi pada hari Jumaat adalah wajib bagi setiap orang-orang dewasa. Demikian pula menggosok gigi dan memakai harum-haruman." (HR Muslim)

3. Tidak pernah makan berlebihan. Rasulullah bersabda, "Kami adalah kaum yang tidak makan sebelum lapar dan bila

kami makan tidak terlalu banyak (tidak sampai kekenyangan)."(Muttafaq Alaih)

4. Gemar berjalan kaki. Rasulullah selalu berjalan kaki ke masjid, pasar, mengunjungi rumah sahabat, dan sebagainya. Dengan berjalan kaki, keringat akan mengalir, pori-pori terbuka dan peredaran darah akan berjalan lancar. Ini penting untuk mencegah penyakit jantung.

5. Tidak pemarah. Rasulullah pernah memberikan nasihat "jangan marah" dan beliau ulang sampai 3 kali. Ini menunjukkan hakikat kesehatan dan kekuatan muslim bukanlah terletak pada jasadnya belaka, tetapi lebih jauh yaitu dilandasi oleh kebersihan dan kesehatan jiwa. Ada terapi yang tepat untuk menahan marah:

1) mengubah posisi ketika marah, bila

berdiri maka duduk, dan bila duduk maka berbaring,

2) membaca ta 'awwudz, karena marah itu dari syaithon,

3) segeralah berwudhu, dan

4) sholat 2 rakaat untuk meraih ketenangan dan menghilangkan kegundahan hati.

6. Optimis dan tidak putus asa. Sikap optimis akan memberikan dampak psikologis yang mendalam bagi kelapangan jiwa sehingga tetap sabar, istiqomah, bekerja keras, dan tawakal kepada Allah swt

7. Tak pernah iri hati. Untuk menjaga stabilitas hati dan kesehatan jiwa, menjauhi iri hati merupakan tindakan preventif yang sangat tepat. (IKADI Surabaya)

Pilih Hidup Sederhana tanpa Riba

Suprihatiningsih | pedagang kelontong



Foto: Syf

Kesulitan dalam hidup memang kerap menjadi ujian tersendiri. Namun bagi mereka yang mampu menyikapinya dengan baik, kesulitan ini merupakan ujian kenaikan derajat ketaqwaan yang harus dilewati. Bagi Suprihatiningsih, kesulitan yang ia alami dulu ternyata memiliki sumber utama, salah satunya adalah riba. Ia merasa riba telah banyak menyusahkan hidupnya. Jiwa tak tenang, seperti dikejar-kejar sesuatu. Akhirnya Nining memutuskan untuk menghilangkan segala bentuk riba dalam kesehariannya dan Allah membalasnya dengan kebaikan serta keberkahan yang melimpah.

Bersama suaminya Khoirul Anam, Nining bertempat tinggal di Tanjung I.R. Rais 302 A. Rumah kontrakannya yang tak cukup besar yang berada tepat di tepi jalan. Terlihat toko kecilnya penuh dengan berbagai macam snack, minuman dan sembako yang menjadi dagangannya. Sudah enam tahun ini Nining membuka usahanya. Sebelumnya ia hanyalah seorang ibu rumah tangga. Suaminya bekerja di Kantor Pos Malang. Sebelum berdagang, Nining dan suaminya sempat akan membuka warung bakso. "kita sudah belajar cara membuatnya sampai bisa, tapi ternyata waktunya yang tidak ada," kata suaminya yang juga ikut berbincang. Mereka lalu berusaha mencari peluang dengan memperhatikan kebutuhan disekitar lingkungannya. "disamping kan ada bengkel besar. Pelanggannya yang lama menunggu biasanya mampir ke toko kita dan beli snack atau minuman," Ujar Nining yang sejak 2005 sudah jadi donatur ini. "pelan-pelan, kita melengkapi dagangan agar bisa

menyediakan apa yang pembeli butuhkan," tambahnya.

"Dulu saya masih tinggal di rumah suami, di daerah Tidar. Tapi sekarang rumahnya sudah dijual dan kita mengontrak," ujarinya membuka cerita. Sebelum pindah, Nining dan suaminya merasa kehidupannya terasa sulit. Mereka belum sadar bahwa ada sesuatu yang mengganjal. "Kami tahunya ya setelah sering ikut pengajian. Ternyata kami tengah melakukan praktek riba yang cukup banyak. Kredit ke mana-mana yang kami sendiri belum sadar bahwa itu mengandung riba," ungkap pasangan yang menikah pada 1990 ini.

Akhirnya mereka memutuskan untuk menjual rumahnya yang ternyata juga mengandung riba. Mereka menjual seluruh barang yang didapatkan dari hasil riba. "Semua kredit kita lunasi. Pokoknya barang hasil dari riba kita jual semuanya. Kita ingin bersih dari hal itu," tukas Nining meyakinkan. Mereka lebih memilih menahan keinginan daripada menuruti hawa nafsu dan melakukan riba untuk mendapatkannya. "Kalau belum ada uang ya ditahan. Kalau ada uang tapi sedikit ya mending beli yang bekas dulu. Motor walaupun bekas, asal bisa dipakai kan ndak masalah toh," ujar bapak tiga anak ini.

Nining dan suaminya yakin Allah pasti tak akan tinggal diam. Mereka tidak menyesal dengan keputusan itu. "Saya malah merasa sangat tenang sekali. Jiwa saya ayem Mas. Serasa tak ada beban. Biasanya kan dikejar-kejar cicilan. Sekarang alhamdulillah bisa bebas," tutur Anam seraya melirik istrinya.



PELAYANAN DOKTER UMUM

- Pemeriksaan dan Pengobatan
- Jahit Luka dan Angkat Jahitan
- Pemasangan dan Lepas Kateter Urin
- Cek Gula Darah, asam urat, kolesterol
- Surat Keterangan Sehat
- Khitan (dengan perjanjian)
- Kunjungan Rumah
- Ambulance Gratis
- Ambulan Jenazah Gratis



Tim Dokter:
• dr. Nurul Wijiani
• dr. Fajar Nazri, MMRS

PELAYANAN DOKTER GIGI



- Pemeriksaan dan Pengobatan Gigi Anak dan Dewasa
- Pencabutan Gigi
- Penambalan Gigi
- Scaling/Pembersihan Karang Gigi
- Pemasangan Behel /Kawat Gigi
- Pemasangan Orto Lepas
- Pembuatan Gigi Palsu



Tim Dokter Gigi:
• drg. Ardiany Dwi Rahmaringtyas
• drg. Marhainah Dwi Inggriyani
• drg. Dwi Saputro



GRATIS TENSI



SETIAP HARI TANPA SYARAT
Buka Senin-Sabtu
Pagi pukul 09.00-12.00
Sore pukul 16.00-19.00
Minggu dan hari besar tutup

LAYANAN AMBULAN



GRATIS

WILAYAH MALANG RAYA
*Untuk Dhuafa

BENTUK PELAYANAN

Antar jemput pasien ke rumah sakit/lembaga kesehatan

FASILITAS
Oksigen | P3K

LAYANAN MOZA

(MOBIL JENAZAH)

GRATIS

Wilayah Malang Raya



BENTUK LAYANAN

- > Mengantar Jenazah dari rumah sakit ke rumah duka
- > Mengantar hingga ke pemakaman

LAYANAN KHITAN:

Rp300.000



“Melayani pasien Umum dan Dhuafa”

Kerjasama YDSF-BSMI Kota Malang
Jl. Kahuripan 12 Klojen | Telp. 0341-340327 | 0851-0011-5355
Jl. Manyar 57 Sukun Malang | Telp. 0812-3366-3913

“Perumpamaan orang yang beriman dalam cinta dan kasih sayang sesama mereka adalah bagaikan satu tubuh. Apabila salah satu anggota tubuh mengeluh sakit maka seluruh anggota tubuh yang lain tidak dapat tidur dan selalu merasa panas.”

(HR Mustim)

**WE CARE HUMANITY
LOVE PALESTINE**

BNI SYARIAH (5757585855)
MUAMALAT (7110029306)
BCA (0113217771)

KONFIRMASI : 081333951332



superkids

KINDI:
RAMUAN PENGUBAH SUARA

KISAH TELADAN:
KEBAIKAN
SEEKOR MONYET

TOKOH ISLAM:
AL FATIH
(SANG PENAKLUK)



Kebaikan Seekor Monyet

Seekor monyet duduk termenung di atas pohon, matanya menatap kosong ke depan. Ia sedih dengan kehidupannya yang selalu sendiri, ia ingin punya teman, ingin punya keluarga yang bisa tertawa dan bercanda bersamanya.

“kenapa tidak ada yang mau berteman denganku, apa salahku?” lucky bertanya pada dirinya sendiri, seolah berharap ia bisa menemukan jawaban atas pertanyaannya.

Rita si kelinci berjalan-jalan di hutan dengan membawa wortel kesukaannya, namun di tengah perjalanan ia bertemu dengan lucky, “hah ada lucky, larii, jangan sampai lucky mengambil makananku” Rita lari dengan kencang. Melihat Rita yang lari ketakutan, Lucky terheran dan terus memandangi Rita yang semakin lama semakin jauh.

Lucky bangkit dari duduknya dan berjalan-jalan untuk mencari makanan. Di tengah perjalanan ia melihat sebatang pohon mangga yang buahnya lebat, baunya harum dan buahnya sangat bagus. Lucky menghampiri mangga tersebut dan memakan beberapa buah di atas pohon.

Saat itu Lucky mendengar ada yang berbicara di bawah pohon, ia menengok ke bawah, dilihatnya Rita dan Kiky si kura-kura sedang mengamati pohon mangga itu. Lucky bersembunyi dan

mendengarkan pembicaraan mereka.

“Kiky bagaimana kita bisa mengambil buah mangga tersebut, kita tidak bisa memanjat,” Rita berbicara kepada Kiky.

“Iya bagaimana ya, simpanan makanan kita sudah habis, kebun kita sudah dirusak Rocky si monyet nakal itu, kalau kita tidak makan kita bisa mati” Rita dan Kiky duduk di bawah pohon dengan raut wajah sedih.

Mendengar percakapan mereka Lucky merasa kasihan. Lucky ingin membantu mereka, tapi ia takut mereka tidak akan menerima bantuannya. Lucky berfikir sejenak, tiba-tiba ia mendapatkan ide. Lucky melempar dua buah mangga dari atas pohon, kemudian ia kembali bersembunyi di balik daun yang rindang. Rita dan Kiky terkejut, mereka melihat ada buah mangga jatuh di dekat mereka.

“waahh lihat Kiky, ada buah mangga jatuh, kita memang sangat beruntung,” Rita dan Kiky mengambil buah mangga tersebut dan membawanya pulang.



Lucky mengikuti mereka pulang. Sesampainya di sana Lucky melihat banyak sekali hewan yang berkumpul, mereka semua kelaparan karena kebunnya dirusak oleh Rocky. Lucky ingin membantu mereka, ia pulang ke rumahnya dan memikirkan ide untuk

membantu mereka. Ia berfikir, "biarlah mereka membenciku, biarlah mereka tidak menyukaiku, tapi aku akan tetap membantu mereka, karena mereka tetap kuanggap sebagai temanku".

Keesokan harinya Lucky pergi ke hutan lain untuk mencari buah dan makanan, ia membawa wadah yang sangat besar. Sebelum berangkat ia menyiapkan bekal dahulu, "aku tidak mau memakan buah yang aku dapatkan nanti, karena buah itu milik teman-temanku."

Setelah selesai menyiapkan bekal, ia berangkat dengan niat yang tulus dan ikhlas. Setelah berkeliling seharian mencari buah, akhirnya Lucky

pulang dengan wajah yang gembira. Ia membawa sekantong besar penuh buah-buahan segar. Ia meninggalkan buah tersebut di bawah pohon mangga, kemudian ia membuat peta dari daun, ia susun daun-daun tersebut membentuk sebuah petunjuk arah, daun itu bertuliskan kata-kata yang menunjukkan arah tujuan ke tempat buah tersebut. Lucky mengendap-endap berjalan ke rumah para hewan, ia meletakkan daun-daun itu di depan rumah-rumah hewan tersebut, kemudian ia mengawasinya dari atas pohon.

Para hewan yang keluar dari rumah dan menemukan daun tersebut merasa senang namun juga penasaran. Mereka beramai-ramai menuju tempat yang tertulis di daun tersebut. Sesampainya di bawah pohon mangga, mereka melihat berbagai macam buah segar berserakan di sana, buahnya sangat lezat dan manis. Mereka makan dengan lahap dan bahagia. Lucky yang mengawasinya dari kejauhan pun merasa sangat senang, ia semakin bersemangat membantu teman-temannya.

Hari demi hari Lucky terus berkelana mencari buah untuk teman-temannya. Suatu hari setelah hewan-hewan selesai makan dan kembali ke rumahnya masing-masing, Rita mengajak para hewan berkumpul.

"Ada apa Rita? Kenapa kamu



Ilustrasi: Ang

mengajak kami berkumpul? Apakah ada masalah?” tanya Kiky. “Begini teman-teman, sudah seminggu ini kita selalu mendapatkan makanan dengan cuma-cuma, apa kalian tidak penasaran makanan itu dari siapa? Kalian lihat kan hutan kita makanannya sudah langka, selain diambil oleh manusia, kebun kita juga dirusak oleh Rocky. Kalau ada makanan sebanyak itu, tentunya makanan itu dari tempat yang jauh, kalau kita tahu siapa yang membantu kita, kita bisa berterimakasih padanya,” Rita menjelaskan tujuannya. Teman-teman Rita pun menyetujui usul Rita untuk mencari tahu siapa yang membantu mereka.

Malam harinya, mereka tidak tidur, mereka mengawasi pohon mangga tempat biasa mereka mendapat makanan. Tidak lama kemudian mereka mendengar suara langkah kaki, mereka melihat seekor monyet menyeret kantung besar berisi buah-buahan segar. Kemudian monyet tersebut membuka kantung itu dan meletakkan buah-buahan di bawah pohon mangga. Monyet tersebut yang tak lain adalah Lucky tersenyum menatap hasil kerja kerasnya hari ini, “ah setidaknya walaupun aku tidak punya siapa-siapa, aku tetap bisa berguna untuk hewan lain, ternyata membantu hewan lain itu menyenangkan,” Lucky tersenyum dan kembali beranjak pergi untuk menyelesaikan pekerjaannya yang lain.

Rita, Kiky dan temannya mengikuti ke manapun Lucky pergi, mereka melihat lucky berjalan menuju sebuah kebun yang ada di dekat tempat tinggalnya, di sana terdapat bermacam-macam buah, mulai dari pisang, wortel, jagung dan lain-lain. Lucky merawat kebunnya setiap hari agar nanti ketika panen ia bisa memberikan hasilnya kepada teman-temannya.

Tiba-tiba Lucky dikejutkan oleh suara di belakangnya, “oh jadi kamu yang selama ini membantu hewan-hewan bodoh itu,” Rocky datang menghampiri Lucky dan mengejeknya. “kamu memang monyet yang bodoh, walaupun kamu membantu mereka setiap hari, kamu tidak akan pernah punya teman, lihat keadaanmu sekarang, begitu menyedihkan, kamu rela memberi semua yang kamu punya sementara kamu hanya memakan buah sisa yang setengah busuk,” Rocky terus menghina Lucky. Lucky tidak terima teman-temannya disebut sebagai hewan bodoh, “Rocky! teman-temanku bukan hewan yang bodoh, mereka adalah hewan yang baik hati, mereka saling membantu satu sama lain, tidak seperti kamu yang selalu membuat onar dan menyusahkan hewan lain,”

Rocky marah mendengar ucapan Lucky, Rocky menarik Lucky dan hendak memukulnya, namun Rita cepat-cepat lari dan mendorong Rocky. “Rocky kamu tidak boleh menyakiti Lucky”. Hewan lain pun ikut membantu Lucky. “Benar, Rocky

kamu jangan berani-berani menyakiti Lucky, kamu salah jika mengatakan Lucky itu sendiri dan kesepian, Lucky tidak sendiri, dia bersama kami, Lucky adalah teman kami, kamulah yang kesepian dan tidak mempunyai teman,” Kiky berkata dengan lantang di hadapan Rocky. Rocky melihat semua hewan bersatu membantu Lucky, ia kemudian lari ketakutan dan tidak pernah kembali lagi.

Lucky masih tidak percaya dengan apa yang diucapkan Rita dan teman-temannya. Lucky menangis bahagia, “Lucky jangan menangis, kamu sekarang tidak sendiri lagi, kami adalah temanmu, kami akan selalu bersamamu,” Kiky berkata dengan tulus kepada Lucky. Lucky yang mendengar perkataan Kiky semakin terharu. Mereka semua memeluk Lucky, kini harapan Lucky terkabulkan, ia mempunyai teman-teman yang baik hati. Lucky merasa senang dengan apa yang telah ia lakukan, ia semakin yakin bahwa kebaikan dapat membawanya kepada kebahagiaan, dan keburukan akan menuntunnya pada kesunyian.

Sumber: cerpenmu.com
(kak Feni Aprilia)

Bagi Anda yang ingin berkontribusi mengirimkan karya cerita yang menarik serta bernilai moral baik, silahkan kirimkan karya Anda (700-900 kata) beserta identitas diri ke alamat email kami ydsfmalang@yahoo.co.id

QUESTION

ACROSS

1. Which is the smallest surah in the Quran?
6. Which Prophet was born without a father?
8. Which is the longest surah in the Holy Quran?

DOWN

2. In Which month was Prophet Mohammad (saw) born?
3. What is the name of 1st wife of Prophet Muhammad
4. What is the name of the angel who guards the hell fire?
5. Who among the following daughters of Prophet Muhammad married Ali?
7. Which surah's verses were the first revelation upon prophet muhammad

Jawaban TTS Februari 2018

ACROSS

1. How many farz prayers in a day? FIVE
2. Which is the first month of Islam MUHARRAM
3. In which month should muslims fast? RAMADHAN
6. Which surah starts without basmallah AT-TAUBAH
7. Who is the richest Prophet SULAIMAN

DOWN

1. Allah created shaitan from FIRE
2. who is our last prophet MUHAMMAD
4. Which is our Holy book? ALQURAN
5. Allah created Angels from LIGHT

Congratulations

M. Royyan A.

Jl. Wonorejo No. 66 RT 03 RW 04 Arjowinangun

BISA MENGAMBIL HADIAH DI KANTOR
YDSF MALANG YAA



Are you Ready

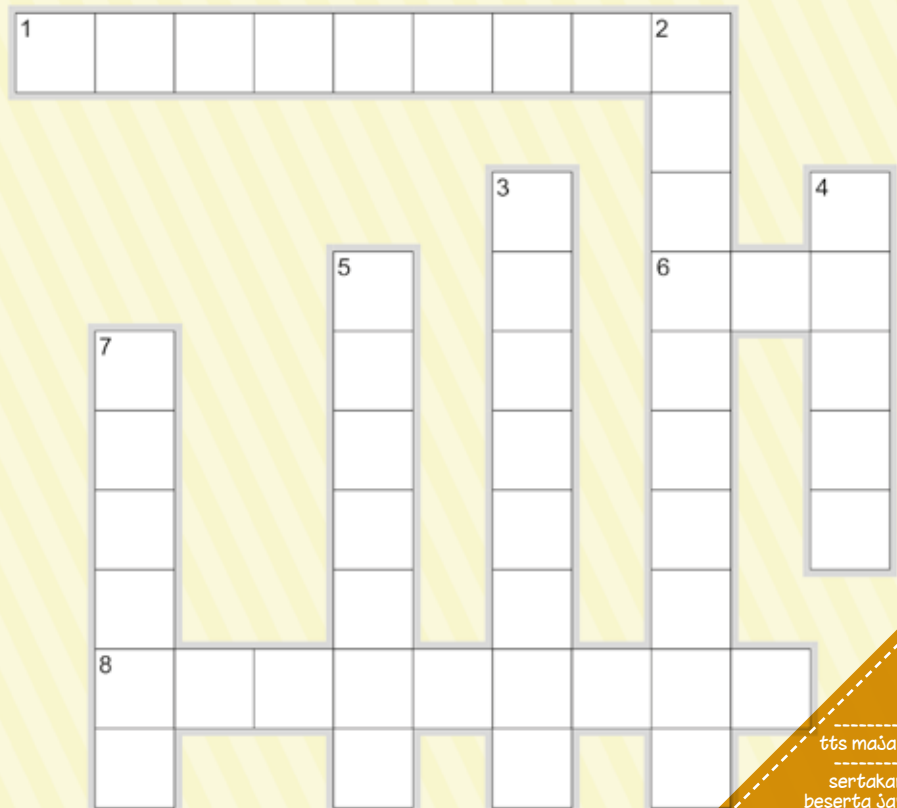
Isi TTS-nya dan kirimkan ke kantor YDSF Malang Jl. Kahuripan No 12 Malang maksimal tanggal

13 APRIL 2018

dapatkan hadiah menarik untuk 1 pemenang beruntung



Jangan lupa sertakan kupon tts di pojok kiri atas amplop yaa ...



tts masalah al-falah
sertakan kupon ini beserta jawaban tts yang dikirimkan

Lets Play

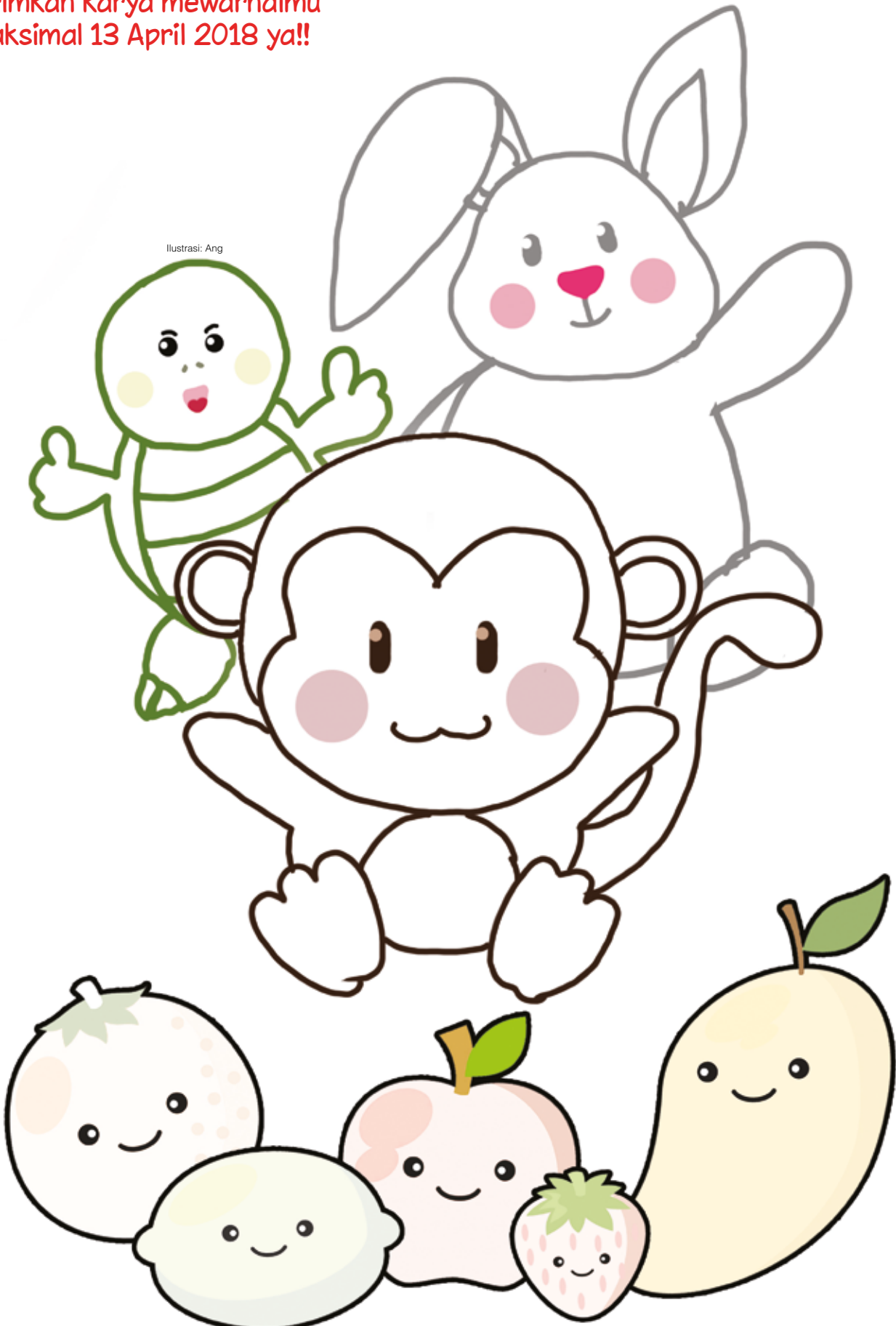


Sobat Kindi
Yuk, bantu keluarga ini
menemukan jalan menuju masjid ya



Kirimkan karya mewarnaimu
maksimal 13 April 2018 ya!!

Ilustrasi: Ang



Al Fatih (Sang Penakluk)

Assalamualaikum Sobat Kids, kali ini kita kenalan yuk dengan salah satu tokoh islam yang super keren. Kayaknya Sobat Kids sudah tidak asing dengan nama tokoh yang satu ini. Kita mengenalnya dengan nama Muhammad Al Fatih, yang berarti Sang Penakluk.

Beliau menaklukan Konstantinopel pada saat berusia 21 tahun, wah keren banget ya. Muhammad Al Fatih adalah putra Sultan Murad II, raja keenam Daulah Ustmaniyah. Tahu nggak nih Sobat Kids, Al-Fatih diangkat menjadi pengganti ayahnya sebagai seorang Sultan pada usia 12 tahun, Sobat sudah usia berapa nih sekarang?

Sultan yang lahir pada tahun 1432M di Turki ini sangat cerdas, terbukti dengan kemampuan bahasanya yang sangat baik, di beberapa buku menyebutkan beliau menguasai minimal tiga bahasa, ada yang

menyebutkan lebih dari enam bahasa. Muhammad Al Fatih, pemuda yang tidak pernah meninggalkan Sholat Tahajudnya semenjak baligh dan tumbuh menjadi pemimpin yang tangguh. Seperti Rasulullah SAW yang tidak pernah meninggalkan sholat malamnya, hingga kakinya bengkak.

Al Fatih kecil sangat rajin dan gigih belajar di bawah asuhan sang guru, Syeikh Ahmad bin Ismail Al Qurani. Ayahnya, Sultan Murad II bahkan hingga menitipkan tongkat kecil dan pesan agar sang guru tak segan memukul putranya agar Al Fatih belajar dengan sungguh-sungguh. Nyatanya, Sultan Al Fatih sangat rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Ada kisah yang sangat menarik nih sahabat, ketika Sultan Al Fatih bersama pasukannya melayarkan kapal laut di daratan. Wah, bagaimana caranya kapal yang biasanya berlayar di lautan menjadi berlayar di daratan?

Dengan keteguhan dan semangat yang tinggi, Al Fatih memberi semangat pasukannya untuk optimis melakukan strategi beliau.

Sholat jumat dengan makmum terbanyak juga dilakukan oleh Sultan Al Fatih bersama dengan pasukannya sebelum menyerang Konstantinopel. Sholat jumat tersebut terjadi 1,5 KM di depan benteng Konstantinopel, dalam proses Penaklukan Konstantinopel oleh Sultan yang kemudian mengakhiri sejarah Kekaisaran Kristen Byzantium dan menjadi cikal bakal Kekhalifahan Utsmaniyah.

Nah, Sobat Kids. Ternyata kita memiliki teladan yang sangat keren ya, sudah termotivasi belum menjadi pemuda dan pemudi muslim yang keren dan membanggakan. Yuk belajar yang rajin dan penuh semangat, agar bisa meraih cita-cita dan bermanfaat bagi Agama Islam. Semangat yaa ...

Foto: Syf

الْعَقِيدَةُ

Al 'Aqīdatu ~ Aqidah

الْإِيمَانُ

Al Îmānu ~ Iman

الْخُلُقُ

Al Khuluqu ~ Akhlak

الْغِيْرَةُ

Al Ghīrotu ~ Semangat

التَّوْحِيدُ

At Tawhīdu ~ Tawhid



Ilustrasi: Asn

— *Kajian Islam* —

HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

PENULIS NOVEL AYAT-AYAT CINTA

ASSALAAMU'ALAIKUM WR.WB

MENGUNDANG SELURUH MASYARAKAT UMUM SE-MALANG RAYA,

DALAM KAJIAN ISLAM YDSF MALANG DENGAN TEMA:

ketika
Cinta
berbuah
Surga



AHAD

11 MARET
2018

MASJID
JENDRAL
AHMAD
YANI

JL. KAHURIPAN 12 MALANG

SEMOGA ALLAH MEMUDAHKAN LANGKAH KITA MENUJU TAMAN-TAMAN SURGA

PRESENTED BY:



SUPPORTED BY:



GRATIS

UNTUK
UMUM

TABUNGAN

Wisata Dakwah
-BANDUNG-



4 HARI 1 MALAM

TUJUAN:

- DARUT TAUHID (KAJIAN BERSAMA AA' GYM)
- FARM HOUSE
- PASAR BARU
- TANGKUBAN PERAHU

FASILITAS:

- HOTEL (1 MALAM)
- 8X MAKAN
- KERETA API KELAS BISNIS
- BUS NYAMAN BER AC
- SNACK
- TIKET OBJEK WISATA

RP.1.600.000

BISA DIBAYAR BERTAHAP 10X:
160RB/BLN - FEB-NOV

BERANGKAT:

21-24 NOV 2018

CP: 081 333 951 332



TABUNGAN-QU

TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

Pendaftaran periode
Oktober 2017- Agustus 2018



KINDI

Si Ilmuwan Cilik

RAMUAN PENGUBAH SUARA

Ide dan Ilustrasi oleh Kak Syifa

